PEMBELAJARAN MENGHAFAL HADIS MENGGUNAKAN METODE KAUNY DI MA'HAD ASKAR KAUNY BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ulil Ma'rifatul Khasanah
NIM : T20151274

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
AGUSTUS 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN MENGHAFAL HADIS MENGGUNAKAN METODE KAUNY DI MA'HAD ASKAR KAUNY BANYUWANGI

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Ulil Ma'rifatul Khasanah
NIM : T20151274

Disetujui Pembimbing

Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I.
NIP. 198106092009121004

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEMBELAJARAN MENGHAFAL HADIS MENGGUNAKAN METODE KAUNY DI MA'HAD ASKAR KAUNY BANYUWANGI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Senin
Tanggal : 14 September 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Nuruddin, M.Pd.I	**Aminulloh, S.Pd., M.Pd.**
NIP. 197903042007101002	**NIP. 197705272014111001**

Anggota:

1. Dr. H. Ubaidillah, M.Ag. ( )
2. Dr. Zainal Abidin, S.Pd.I., M.S.I ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP. 19640511 1999903 2 001

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Ulil Ma'rifatul Khasanah, 2020: *Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*.

Hadis merupakan sumber ajaran Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Oleh karena itu wajib bagi kita untuk memeliharanya, salah satunya dengan cara menghafalnya. Berkaitan dengan menghafal, ada beberapa kendala yang jadi penghambat misalnya lingkungan yang kurang mendukung, fasilitas yang kurang memadai dan metode yang kurang tepat. Dalam menghafal, kemampuan orang berbeda beda. Maka dari itu, perlu diperhatikan dalam pemilihan metode. salah satunya adalah metode *kauny*, yaitu metode yang tidak hanya untuk menghafal Al-Qur'an dan hadis tetapi bisa juga untuk menghafal kitab klasik, menghafal data dan lain sebagainya, dan cocok untuk semua jenjang usia.

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi? 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi? 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. 2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. 3) Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dalam perencanaan pembelajaran ustadz dan ustadzah mengembangkan kurikulum dan dijadikan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Enam bulan sekali mengadakan pertemuan ustadz dan ustadzah seluruh cabang Ma'had Askar Kauny untuk merancang pembelajaran. Pengembangan pembelajaran pada teori pembelajaran 2) Pelaksanaan pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terdapat kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. 3) Evaluasi pembelajaran terdapat penilian berupa setoran mingguan dan ujian semester yang berupa tes lisan dan tes tulis. Dalam seminggu atau dua minggu sekali ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi mengadakan evaluasi pembelajaran.

Kata kunci: metode kauny, pembelajaran menghafal hadis.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

Hal

JUDUL PENELITIAN i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN..... v

KATA PENGANTAR..... vi

ABSTRAK viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR TABEL xiii

DAFTAR GAMBAR..... xiv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Fokus Penelitian..... 6

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian 7

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah 8

F. Sistematika Pembahasan 8

BAB II KAJIAN PUSTAKA 10

A. Penelitian Terdahulu 10

B. Kajian Teori 16

1. Pendidikan 16
2. Pengajaran 17
3. Model Pembelajaran 18
4. Tipologi Model Pembelajaran 20
5. Perencanaan Pembelajaran 23
6. Pelaksanaan Pembelajaran 26
7. Evaluasi Pembelajaran 29
8. Menghafal Hadis dengan Metode Kauny 30

BAB III METODE PENELITIAN 41

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 41

B. Lokasi Penelitian 41

C. Subjek Penelitian 42

D. Teknik Pengumpulan Data 43

1. Observasi 43
2. Wawancara 44
3. Dokumen 45

E. Analisis Data 46

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

F. Keabsahan Data 48

G. Tahap-tahap Penelitian 49

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 50

A. Gambaran Obyek Penelitian 51

1. Profil Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 50
2. Sejarah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 50
3. Visi dan Misi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 51
4. Letak Geografis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. 51
5. Data Pengasuh dan Data Pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 52
6. Data Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 54
7. Aktivitas Keseharian Santri 55

B. Penyajian dan Analisis Data 57

C. Pembahasan Temuan 79

BAB V PENUTUP 92

A. Kesimpulan 92

B. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 95

PERNYATAAN KEASLIAN TULISA

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Penelitian
2. Pedoman Wawancara
3. Jurnal Penelitian
4. Kurikulum
5. Rancangan Pembelajaran Menghafal Hadis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Selesai Penelitian
8. Raport
9. Biodata Penulis

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No Uraian **Hal**

2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Dahulu dan Penelitian Sekarang..... 14

4.1 Data Pengasuh dan Pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 52

4.2 Data Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi..... 54

4.3 Aktivitas Keseharian Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi..... 55

4.4 Jadwal Pelajaran Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 56

4.5 Potongan Kalimat Hadis Perkata dan Terjemahnya..... 62

4.6 Data Hasil Setoran Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 75

4.7 Hasil Temuan 77

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No Uraian **Hal**

4.1 Struktur Koordinasi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 53

4.2 Foto Kegiatan Ustadz dan Ustadzah Dalam Mengembangkan Kurikulum di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 59

4.3 Materi Pembelajaran Menghafal Hadis Bab Imaniyat 61

4.4 Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Hadis 64

4.5 Kegiatan Menghafal Santri Secara Berkelompok 69

4.6 Kegiatan Menghafal Santri Secara Individu 69

4.7 Penggunaan Media Papan Tulis dalam Pembelajaran Hadis 70

4.8 Buku Catatan Materi Menghafal Hadis Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 71

4.9 Foto Setoran Hadis pada Akhir Pembelajaran Menghafal Hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 73

4.10 Foto Setoran Hafalan Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 76

4.11 Foto Raport Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 77

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ma'had Askar Kauny merupakan salah satu lembaga yang memfasilitasi kegiatan menghafal Al-Qur'an yang resmi didirikan pada bulan Agustus 2017. Ma'had ini awalnya merupakan rumah dari keluarga bapak Dody Jufriyanto, rumah tersebut kemudian diwakafkan kepada Yayasan Askar Kauny lalu dijadikanlah rumah tersebut sebagai Ma'had Santri Askar Kauny Banyuwangi. Ada dua kategori santri yang mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an ini. *Pertama,* santri *Kauny Quranic School* (KQS) merupakan santri non-mukim yang berasal dari kalangan masyarakat yang pembelajarannya dilaksanakan di kediaman pewakif rumah yang saat ini dijadikan sebagai Ma'had Askar Kauny. *Kedua,* adalah santri mukim yang tinggal dan diasuh di Ma'had Askar Kauny. Para santri yang diasuh di Ma'had Askar Kauny merupakan anak-anak dari keluarga *dhuafa* dan yatim-piatu yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.[1]

Kegiatan belajar mengajar santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menggunakan metode *Kauny* sesuai arahan dan standar kurikulum wajib dari yayasan Askar Kauny pusat, materi pokoknya yakni *tahfidzul Qur'an* dan *tahfidzul Hadis.* lembaga pendidikan nonformal ini juga memberikan materi pelajaran tambahan kepada santri sebagai variasi materi agar pembelajaran

[1] Dokumen laporan mengenai hubungan sosial dengan wakif, masyarakat, dan internal Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tidak monoton selain itu juga dimaksudkan untuk menambahan pengetahuan santri.[2]

Tidak menutup kesempatan bagi masyarakat umum lainnya yang ingin belajar menghafal, pengasuh pada lembaga ini mengajak santri ma'had untuk melakukan aksi mendemonstrasikan menghafal Al-Quran maupun hadis melalui metode Kauny pada saat *Car Free Day* di Alun-alun kota Banyuwangi.[3]

Sekitar tahun 2010 sepulang dari umroh seorang bernama Bobby Herwibowo memikirkan cara tentang bagaimana cara untuk bisa menghafal Al-Qur'an dengan mudah dan dapat dicintai oleh semua lapisan masyarakat yang digemari oleh semua kalangan, hingga pada akhirnya beliau menemukan sebuah metode yang diberi nama *"Metode Kauny Quantum Memory"*. Beliau membuat lembaga secara serius, melakukan pelatihan dan pengujian terhadap metodenya. Pada tahun 2011, Bobby mulai memberanikan diri untuk mengenalkan metodenya dengan moto "menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum".[4] Kemudian metode ini diterapkan juga dalam menghafal hadis, karena di Ma'had Askar Kauny ini menghafal Al-Qur'an juga serta menghafal hadisnya.

Dalam belajar menghafal, kemampuan seseorang berbeda-beda. Ada orang yang belum bisa membaca dengan baik dan bahkan ada yang belajar

[2] Dokumen kegiatan belajar mengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
[3] Eka Iswandari, *Wawancara dengan pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi,* 13 Juli 2019.
[4] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum*, (Sukoharjo: Farishma Indonesia, 2014), 7.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membaca bertahun-tahun namun belum lancar juga.[5] Sama halnya yang ada di lembaga lain, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga mempunyai kendala tentunya dalam belajar menghafal hadis baik itu dari santri maupun medianya. Seperti, santri yang belum mengenal huruf Arab atau belum bisa membaca kalimat Arab, pembagian kelas sesuai jenjang usia dan yang menjadi prioritas utama Ma'had Askar Kauny sendiri yaitu program menghafal Al-Qur'an.[6]

Untuk itu dibutuhkan strategi yang dianggap cocok untuk menghafal hadis, agar tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam pelaksanaan menghafal hadis, memerlukan suatu metode yang dapat memudahkan usaha-usaha tersebut sehingga dapat berhasil dengan baik. Oleh karena itu metode merupakan salah satu faktor yang turut menentukan keberhasilan dalam menghafal hadis, dan salah satu metode yang dapat digunakan untuk menghafal hadis adalah metode *kauny*. Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi mereka menerapkan metode Kauny, dimana metode ini sebenarnya metode menghafal Al-Qur'an dengan menawarkan alternatif solusi menghafal Al-Qur'an menjadi aktivitas yang mudah, praktis dan menyenangkan. Pada intinya metode ini akan menjadikan lebih berkesan, memperkuat memori dengan rasa dalam hati dan membangun kecintaan terhadap apa yang telah dipelajari.

Dengan metode *kauny* santri akan merasakan bagaimana pikiran, hati dan tubuh merasa santai, bisa sambil tersenyum dan menghilangkan

[5] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum*, 9.
[6] Eka Iswandari, *Wawancara dengan pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi,* 13 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ketegangan, semakin rilaks akan semakin mudah menghafal. Menghafal dengan metode ini bahkan bisa dilakukan untuk menghafal kitab-kitab klasik yang lain, menghafal data dan laporan, mengingat nama dan sebagainya.[7]

Metode *kauny* dianggap metode yang efektif dalam membantu menghafal hadis karena mengoptimalkan kecerdasan otak kanan untuk menangkap visualisasi makna, ilustrasi arti, dan gerakan-gerakan tangan untuk mengingat arti dari kata perkata sehingga anak tidak mudah lupa. Dan yang menarik dalam metode *kauny* ini salah satunya adalah teknik visualisasi. Ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis diperkenalkan dengan ilustrasi gambar maupun cerita dan gerakan-gerakan yang unik supaya memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori otak.

Mempelajari hadis merupakan hal yang sangat penting dalam Islam karena hadis merupakan sumber ajaran Islam. Ia merupakan salah satu pokok syari'at, yakni sebagai sumber syari'at Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an maupun hadis, umat Islam diharuskan mengikuti dan mentaati Allah SWT, dan Rasul-Nya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an.

وَأَطِيعُوا ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٣٢﴾

Artinya:"Dan kalian taatilah Allah dan Rasulullah agar kalian diberi rahmati." (QS. Al-Imran ayat 132)."[8]

[7] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum*, 71.

[8] Tim Lajnah, *Mushaf Kauny Terjemah Perkata*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan ayat ini jika seseorang taat kepada Allah, wajib pula taat kepada Rasul-Nya, begitu juga sebaliknya. Menurut para ulama, cara taat kepada Allah SWT adalah dengan cara mengikuti segala ketentuan yang tertera dalam Al-Qur'an, baik berupa perintah-Nya maupun larangan-Nya. Mentaati Rasul-Nya ialah dengan cara mentaati apapun yang diperintahkannya dan juga larangannya.[9] Jadi sebagai seorang hamba Allah SWT kita wajib mentaati segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, dan mengikuti ajaran yang dibawa oleh RasulNya.

Selain disebutkan dalam Al-Qur'an, ketentuan hadis merupakan pedoman hidup harus diikuti oleh segenap umat Islam juga disebutkan secara jelas dalam hadits berikut:

تَرَكْتُ فِيْكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوْا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا : كِتَابَ اللهِ وَ سُنَّةَ رَسُوْلِهِ

> Artinya:"Telah kutinggalkan untukmu dua perkara (pusaka), tidak sekali-kali kamu tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang pada keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnahku." (HR. Al-Hakim dari Abu Hurairah).[10]

Berdasarkan keterangan ayat Al-Qur'an maupun al-Hadis tersebut, maka hadis memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam. Oleh karena itu, setiap muslim harus mempelajari hadis serta mendalami ilmu-ilmunya agar dapat mengetahui dan memahami *hal ihwal* hadis secara maksimal.[11]

Menghafal hadis merupakan suatu kegiatan yang sangat terpuji dan mulia. Banyak hadis-hadis Nabi SAW yang mengatakan keagungan orang

[9] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015), 129.
[10] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam*, 129.
[11] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam*, 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang membaca, menghafal, dan mengamalkan hadis Rasulullah SAW bersabda:

نَضَّرَ اللهُ امْرَءاً سَمِعَ مِنَّا حَدِيْثاً فَحَفِظَهُ – وفي لفظٍ: فَوَعَاها وَحَفِظَها – حَتَّى يُبَلِّغَهُ، فَرُبَّ حامِلِ فِقْهٍ إِلَى مَنْ هُوَ أَفْقَهُ مِنْهُ، وَرُبَّ حامِلِ فِقْهٍ لَيْسَ بِفَقِيْهٍ (رواه احمد و الداريم)

Artinya:"Semoga Allah SWT menjadikan berseri-seri wajah seseorang yang mendengar dari kami Hadis lalu dia menghafalkannya kemudian menyampaikannya kepada orang lain*."* (HR.Imam Ahmad dan Ad Darimi)[12]

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, peneliti berkeinginan untuk mengetahui dan melakukan penelitian lebih lanjut tentang "*Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*".

B. Fokus Penelitian

Dengan memperhatikan latar belakang masalah peneneliti mengambil fokus masalah penelitian antara lain:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?

[12] M. Bin Kamal Khalid Asy Syuyuthi, *Kumpulan Hadis yang disepakati 4 Imam (Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah),* Jakarta: Pustaka Azzam, 2006, 312.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberi tambahan wawasan ilmu pengetahuan tentang menghafal hadis secara efektif.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi lembaga Ma'had Askar Kauny, setelah dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk bisa mengembangkan kualitas dari program menghafal hadis.
   b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi satu bahan informasi sebagai tambahan pengetahuan bagi masyarakat terkait pelaksanaan menghafal hadits melalui metode *kauny*.
   c. Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini dapat menjadi tambahan literatur bagi mahasiswa dan peneliti yang tertarik melakukan penelitian tentang menghafal hadits.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

E. Definisi Istilah

1. Pembelajaran

   Pembelajaran adalah proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

2. Menghafal

   Menghafal adalah menjaga, memelihara dan mengingat sesutu yang sudah dipelajari sebelumnya secara berulang-ulang agar tidak lupa.

3. Hadis

   Hadis yang dimaksud dalam judul penelitian ini adalah segala perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad SAW yang dijadikan landasan Islam.

4. Metode *Kauny*

   Metode *Kauny* merupakan cara yang digunakan untuk mempermudah menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan otak kanan dan otak kiri sekaligus memahami arti dari ayat melalui gerakan.

Berdasarkan definisi istilah-istilah di atas, maka yang dimaksud dengan *Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi* adalah tentang bagaimana pembelajaran menghafal hadis dengan metode metode kauny yang mengoptimalkan otak kanan dan otak kiri untuk memahami hadis dan artinya melalui gerakan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan suatu karya tulis ilmiah mulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup, format

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif. Untuk mempermudah dalam penyajian dalam memahami dari sistem penelitian ini, maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab satu pendahuluan. Bagian ini membuat komponen dasar pendidikan yaitu latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan metode penelitian serta sistematika pembahasan.

Bab dua kajian kepustakaan yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

Bab tiga metode penelitian membahas tentang metode yang akan digunakan meliputi: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, keabsahan data dan tahap-tahap peneliti.

Bab empat hasil penelitian berisi hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek, penyajian data serta analisis dan pembahasan temuan.

Bab lima kesimpulan dan saran berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran dari penelitian.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Terdahulu

Sejauh penelusuran peneliti, ada beberapa penelitian yang penting untuk dicantumkan di dalam kajian terdahulu ini.

Pertama, Maratul Baroroh meneliti *Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Magelang Tahun 2017/2018*. Fokus masalah pada skripsi ini adalah peningkatan kemampuan menghafal hadis menggunakan metode tutor sebaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas, dilaksanakan di lembaga MTs Negeri 4 Salatiga. Penelitian tindakan kelas dilakukan dalam dua siklus dan pada tiap siklusnya terdiri dari empat langkah kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Hasil dari penilitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis mampu meningkatkan kemampuan menghafal hadis. Hasil yang diperoleh sebelum menggunakan metode tutor sebaya hanya 13 siswa yang tuntas atau 43%, dan setelah menggunakan menggunakan tutor sebaya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis dalam menghafal hadis pada siklus I siswa yang mencapai KKM dalam menghafalkan hadis menjadi 20 siswa atau 64%, meningkat 7 siswa atau 36% dari kondisi awal. Kemudian pada siklus ke II siswa yang mencapai KKM menjadi 29 siswa atau 93% > 85% dan penelitian tindakan kelas ini

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dinyatakan berhasil. Sehingga dari data tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode tutor sebaya dapat meningkatkan kemampuan menghafal Hadis pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis.[14]

Kedua, Aspiyah Nur Fadhilah meneliti *Pelaksanaan Program Pembelajaran Menghafal Hadis Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*. Fokus masalah pada skripsi ini adalah pelaksanaan program pembelajaran menghafal hadis di kelas VII SMP Muhammadiyah Plus Klaten. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018 sampai Juni 2018 di SMP Muhammadiyah Plus Klaten.

Hasil dari penelitian ini adalah pelaksanaan program pembelajaran hadis di SMP Muhammadiyah Plus mulai dilaksanakan pada awal tahun pelajaran 2017/2018, dilakukan setiap satu minggu sekali pada hari rabu dengan durasi waktu 40 menit dalam satu jam pelajaran. Adapun target hafalannya yaitu siswa bisa hafal 40 hadis pilihan dalam dua semester. Pembelajaran menghafal hadis terjadwal dalam pembelajaran dalam kelas dan termasuk ke dalam mata pelajaran tersendiri. Dalam pembelajaran menghafal hadis pada kelas VII di SMP Muhammadiyah Plus Klaten terdapat tiga tahapan, pertama; apersepsi, kedua; kegiatan ini, guru memberikan materi hafalan yang baru, ketiga; penutupan, guru menutup pembelajaran dengan

[14] Mar'atul Baroroh, *"Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Magelang Tahun 2017/2018"*, (Skripsi, IAIN Salatiga, 2018), 74-76.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

salam. Dalam pembelajaran ini terdapat evaluasi, diantaranya yaitu evaluasi harian, mid semester dan ujian kenaikan kelas.[15]

Ketiga, Laila Muthoharoh meneliti *Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Teknik Resitasi Dan Lagu Populer (GULER) Pada Siswa Raudlatul Atfal (RA) Studi di RA Al- Murtadlo Salatiga Tahun 2017*. Fokus masalah pada skripsi ini adalah bagaimana implementasi dan keberhasilan teknik resitasi dan teknik lagu populer (GULER) dalam meningkatkan kemampuan menghafal hadis pada siswa RA Al-Murtadlo Salatiga. Metode yang digunakan adalah jenis kualitatif deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknik resitasi tingkat keberhasilannya adalah 30%dari jumlah siswa dan waktu yang telah ditentukan. Sedangkan teknik lagu populer (guler) tingkat keberhasilannya adalah 70%. Materi hadis dilaksanakan setiap hari selama 30 menit secara intensif dimasing-masing kelas, dalam satu minggu anak mampu menghafal 2 sampai 3 hadis pilihan. Jika diakumulasikan dalam satu semester (17 minggu) anak mampu menghafal 20 sampai 30 hadis pilihan.[16]

Keempat, Siti Mariati, Amaliya Iranty Ningsih meneliti *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III di MI Darun Najah Tulungan Sidoarjo*. Fokus masalah pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan model

[15] Aspiyah Nur Fadhilah, "*Pelaksanaan Program Pembelajaran Menghafal Hadis Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018*", (Skripsi, IAIN Surakarta, 2018), 72-74.

[16] Lailatul Muthoharoh, *"Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Teknik Resitasi dan Lagu Populer (GULER) pada Siswa Raudlatul Atfal (RA) Murtadlo Salatiga Tahun 2017*", (Skripsi, IAIN Salatiga, 2017), 4.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembelajaran SAVI untuk meningkatkan kemampuan menghafal hadis di Kelas III di MI Darun Najah Tulungan Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan sebanyak satu siklus yang terdiri dari empat tahap yaitu: rancangan, tindakan, refleksi, dan revisi.

Dari hasil analisis didapatkan bahwa ketentuan belajar siswa pada saat pre test ketuntasan belajar siswa masih mencapai 25%. Sedangkan disiklus pertama ketuntasan belajar siswa mencapai 58,3%. Jadi peningkatan secara klasikal dari pre test yang dilakukan oleh guru dan siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti sebanyak 33,3%.[17]

Kelima, Fatikhatul Malikah meneliti *Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta*. Fokus masalah pada skripsi ini adalah bagaimana penerapan metode gerakan untuk menghafal hadis pada kelompok B di RA Tiara Chandra Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Serta pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode gerakan untuk menghafal hadis pada anak kelompok B di RA Tiara Chandra Yogyakarta tidak terlepas dari RPPH, perencanaan pembelajaran hadis yang tertera dalam RPPH yaitu nama hadis yang akan diajarkan, langkah menghafal hadis dengan tangan, dan alokasi waktu. Dan faktor pendukung dalam penerapan metode gerakan untuk menghafal hadis antara lain: *hand out*

[17] Siti Mariati., amaliya Iranty Ningsih, *"Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III di MI Darun Najah Tulungan Sidoarjo"*, 01 (Juni, 2016), 73.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

untuk orangtua, minat anak, rasa percaya diri suasana kelas yang kondusif, dan buku pedoman metode gerakan untuk hafalan.[18]

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Mar'atul Baroroh	*Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Metode Tutor Sebaya pada Siswa Kelas VII MTs Negeri 4 Magelang Tahun 2017/2018*	a. meniliti tentang menghafal hadis	a. Lebih berfokus pada peningkatan kemampuan menghafal hadis. b. Menggunakan metode tutor sebaya dan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK)
2.	Aspiyah Nur Fadilah	*Pelaksanaan Program Pembelajaran Menghafal Hadis di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Tahun pelajaran 2017/2018*	a. meniliti tentang pembelajaran menghafal hadis b. menggunakan deskriptif kualitatif	a. menggunakan metode tallaqi
3.	Laila Muthoharoh	*Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Teknik Resitasi Dan Lagu Populer (GULER) Pada Siswa Raudlatul Atfal (RA) Studi di RA Al-Murtadlo Salatiga Tahun 2017*	a. meneliti tentang menghafal hadis b. menggunakan metode deskriptif kualitatif	a. menggunakan teknik resitasi dan lagu populer (GULER)

[18] Fatikhatul Malikah, "*Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta*", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018), 80.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4.	Siti Mariati, Amaliya Iranty Ningsih	*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Model Pembelajaran SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III di MI Darun Najah Tulungan Sidoarjo*	a. meneliti tentang menghafal hadis	a. Menggunakan model pembelajaran SAVI
5	Fatikhatul Malikah	*Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Anak*	a. meneliti tentang menghafal hadis b. menggunakan metode kualitatif c. menggunakan metode gerakan	

Melihat dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa setiap hasil penelitian mempunyai perbedaannya masing masing disetiap hasil temuannya meskipun sama sama meniliti tentang menghafal hadis. Meskipun ada persamaan dari beberapa hasil penelitian terdahulu seperti membaca berulang-ulang yang biasa digunakan dalam menghafal, metode kauny mempunyai keunikan tersendiri, yaitu menghafal hadis semudah tersenyum. Dengan metode ini orang yang tidak bisa membaca sebelumnya pun bisa menghafal, memahami, dan menuliskan ayatnya. Metode ini tidak hanya bisa digunakan untuk menghafal Al-Qur'an dan hadis saja, namun juga bisa membantu kita untuk menghafal hal-hal lainnya seperti menghafal angka, dan lain sebagainya.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

1. Pendidikan

Pendidikan menurut UU R.I No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[19]

Pendidikan menurut Syaiful Sagala adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.[20]

Pendidikan menurut Charles E. Silberman dalam bukunya Syaiful Sagala pendidikan adalah berusaha mengembangkan seluruh aspek kepribadian dan kemampuan manusia, baik dilihat dari aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.[21]

Pernyataan secara filosofis apa itu pendidikan harus diangkat pada level konsep yang tinggi, sehingga terlepas dari pengertian yang hanya melihat pendidikan sebagai kegiatan belajar mengajar saja dan suatu usaha membantu orang lain menjadi manusia terdidik, dan ini muncul sebagai

[19] Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, (Jakarta: ALFABETA, 2011), 2.
[20] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2011), 4.
[21] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 5.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

fenomena sosial. Ada berbagai rumusan yang dikemukakan untuk memahami apa itu pendidikan, diantaranya ada yang melihat dari berbagai sudut pandang keilmuan tertentu seperti pandangan:

a. Sosiologik memandang pendidikan dari aspek sosial, yaitu mengartikan pendidikan sebagai usaha pewarisan dari generasi ke generasi.[22]
b. Antrophologik memandang pendidikan adalah enkulturasi yaitu proses pemindahan budaya dari generasi ke generasi. Antrophologik memandang pendidikan dari aspek budaya, yaitu mengartikan sebagai usaha pemindahan pengetahuan dan nilai-nilai kepada generasi berikutnya.[23]

2. Pengajaran

Menurut Charles E. Silberman dalam bukunya Syaiful Sagala pengajaran merupakan bagian dari pendidikan, mengacu pada konsep yang lebih luas dan lintas kultural masyarakat Indonesia yang demikian diselenggarakan berdasarkan rencana yang matang, mantap, jelas, dan lengkap, menyeluruh, rasional, dan obyektif menjadikan peserta didik menjadi warga negara yang baik.[24]

Pengajaran sering diartikan sama dengan kegiatan mengajar dalam arti yang lain pengajaran diartikan telah terjadinya interaksi belajar mengajar antara komponen-komponen pengajaran khususnya antara guru

[22] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 5.
[23] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 6.
[24] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 5.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan siswa dengan siswa, antara guru dengan siswa, dan dengan komponen-komponen pengajaran lainnya.[25]

3. Model Pembelajaran

Menurut Meyer, W. J dalam bukunya Trianto dan Hadi Suseno model secara *kaffah* dimaknakan sebagai suatu objek atau konsep yang digunakan untuk mempresentasikan sesuatu hal. Sesuatu yang nyata dan konversi untuk sebuah bentuk yang lebih komprehensif.

Adapun menurut Soekamto mengemukakan maksud dari model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan fungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.[26]

Istilah model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pada strategi, metode atau prosedur. Model pengajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode dan prosedur. Ciri-ciri tersebut adalah:

a. Rasional Teoritik Logis yang Disusun Oleh Para Pencipta Atau Pengembangnya.

Istilah model pembelajaran meliputi pendekatan suatu model pembelajaran yang luas dan menyeluruh. Dalam model pembelajaran ini guru memandu siswa menguraikan rencana pemecahan masalah

[25] Darwin Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran PAI*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), 19.
[26] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 213.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menjadi tahap-tahap kegiatan; guru memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan.[27]

b. Landasan Pemikiran Tentang Apa dan Bagaimana Siswa Belajar (Tujuan Pembelajaran yang Akan Dicapai)

Model-model pembelajaran dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya. Pengklasifikasian berdasarkan tujuan adalah pembelajaran langsung suatu model pembelajaran yang baik untuk membantu siswa mempelajari keterampilan dasar seperti tabel perkalian atau untuk topik-topik yang banyak berkaitan dengan penggunaan alat.

c. Tingkah Laku Mengajar yang Diperlukan Agar Model Tersebut Dapat Dilaksanakan dengan Berhasil

Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran adalah pola yang menggambarkan urutan alur tahap-tahap keseluruhan yang pada umumnya disertai dengan serangkaian kegiatan pembelajaran. Sintaks (pola urutan) dari suatu model pembelajaran tertentu menunjukkan dengan jelas kegiatan-kegiatan apa yang dilakukan oleh guru dan siswa. Contoh kegiatan diawali dengan upaya menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa agar terlibat dalam proses pembelajaran. Setiap model pembelajaran diakhiri dengan menutup pelajaran, meliputi

[27] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 214.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kegiatan merangkum pokok-pokok pelajaran yang dilakukan oleh siswa dengan bimbingan guru.[28]

d. Lingkungan Belajar yang Diperlukan Agar Tujuan Pembelajaran Itu Dapat Tercapai.

Tiap-tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang sedikit berbeda. Adapun model pembelajaran langsung siswa duduk berhadap-hadapan dengan guru. Pada model pembelajaran kooperatif siswa perlu berkomunikasi satu sama lain, sedangkan pada model pembelajaran langsung siswa harus tenang dan memperhatikan guru.

4. Tipologi Model Pembelajaran

Berkaitan dengan tipologi model pembelajaran, Arends dalam bukunya Trianto dan Hadi Suseno menawarkan enam model pembelajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas.

a. Model Pengajaran Langsung (*Direct Intruction*)

Pengajaran langsung, yang bertumpu pada prinsip-prinsip psikologi perilaku dan teori belajar sosial, telah dirancang secara khusus untuk menunjang proses belajar siswa yng berkaitan dengan pengetahuan prosedural dan deklaratif yang terstruktur dengan baik,

[28] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 214.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah.[29]

b. Model Belajar Kooperatif (*Cooperative Learning*)

Model pembelajaran ini dapat digunakan untuk mengajarkan materi yang agak kompleks, dan yang lebih penting lagi, dapat membantu guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berdimensikan sosial dan hubungan antarmanusia. Belajar secara kooperatif dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif konstruktivis dan teori belajar sosial. Model belajar kooperatif memberikan kerangka pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk mencapai tujuan sosial dan hubungan antarmanusia yang penting.[30]

c. Model Belajar Kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*)

Pengajaran dan pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan suatu konsepsi yang membangun guru mengaitkan konten mata pelajaran dengan situasi dunia nyata dan memotivasi siswa membuat hubungan antara pengetahuan dan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga, warga negara, tenaga kerja.[31]

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa

[29] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 215-217.
[30] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 218.
[31] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran kontekstual, yakni: konstruktivisme (*contructivism*), bertanya (*qustioning*), inkuiri (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*).

d. Model Pengajaran Berdasarkan Masalah (*problem based learning*)

Model pembelajaran berdasarkan masalah merupakan model pengajaran, yang telah dikenal sejak zaman John Dewey, dan telah mengalami perbaikan selama dekade yang lalu. Pendekatan-pendekatan kontemporer pada pengajaran, berlandaskan permasalahan bertumpu pada psikologi dan pandangan para kontruktivis mengenai belajar.[32]

e. Model Diskusi Kelas

Diskusi adalah suatu pendekatan pembelajaran yang memungkinkan berlangsungnya dialog tersebut. Sintaks diskusi berbeda dengan sintaks model, pengajaran yang lain. Misalnya, diskusi dapat terjadi pada pembelajaran kooperatif, antara guru dan sejumlah siswa padapengajaran berlandaskan permasalahan-permasalahan, dan resitasi pada pengajaran langsung. Penggunaan diskusi mempunyai beberapa dasar hasil penelitian dan petunjuk pelaksanaan yang ekstensi untuk melaksanakan diskusi.[33]

[32] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 220.
[33] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 220-221.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5. Perencanaan Pembelajaran

Abdul Majid dalam bukunya yang berjudul perencanaan pembelajaran (mengembangkan standar kompetensi guru), menerangkan bahwa dalam konteks pengajaran, perencanaan dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pengajaran, dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.[34]

Proses perencanaan dilaksanakan secara kolaboratif atau kerjasama, artinya dengan mengikutsertakan personel sekolah dalam semua tahap perencanaan.[35] Perencanaan pembelajaran memainkan peranan penting dalam memandu guru untuk melaksanakan tugas profesionalnya sebagai pendidik dalam melayani kebutuhan belajar para siswanya. Perencanaan pengajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung. Dengan kesiapan perencanaan yang matang ini permasalahan yang efektif di kelas sesuai rencana tersebut.[36]

Kurikulum adalah seperangkat rencana yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[37] Menurut Zainal Arifin bahwa kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang

[34] Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 17.
[35] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2010), 141.
[36] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, 142.
[37] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pendidikan. Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum harus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut.[38] Kurikulum lebih banyak berhubungan dengan fungsi dan kegiatan guru sebagai pengembang kurikulum di sekolah.

Kurikulum hanya sekedar kerangka, komponen lain diperoleh dari kreativitas dan inovasi serta kedalaman wawasan yang dimiliki pendidik (guru). Mendasari hal terebut, agar diperoleh kurikulum implementatif, perlu dipersiapkan beragam instrumen, sehingga memudahkan untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran, termasuk dalamnya RPP.[39]

Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).[40] Silabus adalah salah satu produk pengembangan kurikulum berisikan garis-garis besar materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan rancangan penilaian.[41] Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih.[42] Perlu diperhatikan juga dalam memberikan materi, materi pembelajaran memuat fakta konsep

[38] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, 1-2.
[39] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), 235.
[40] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 236.
[41] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah,* 237.
[42] Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 6.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

prinsip dan prosedur yang relevan dan cara penyampaiannya disesuaikan dari peserta didik. Materi dan bahan pelajaran dirumuskan setelah penentuan TIU dan TIK serta penyusunan alat evaluasi belajar.[43] Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran. Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah dan kebermanfaatan bagi peserta didik".[44]

Serta seperti menentukan media, metode dan alokasi waktu harus diperhatikan yang akan diberikan kepada siswa agar tercapainya tujuan pembelajaran. pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.[45]

Menurut Oemar Hamalik, hal-hal yang harus diperhatikan dalam membuat rencana pembelajaran yaitu:

a. Rencana yang dibuat harus disesuaikan dengan tersedianya sumber-sumber.
b. Organisasi pembelajaran harus senantiasa memperhatikan situasi dan kondisi masyarakat sekolah.

[43] Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran,* 162.
[44] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah,* 249-253.
[45] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum*, 250.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

c. Guru selaku pengelola pembelajaran harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.[46]

Jadi sebelum membuat rencana pembelajaran, ada hal-hal yang perlu diperhatikan seperti rencana yang dibuat harus ada sumbernya, harus melihat situasi dan kondisi masyarakat sekolah dan guru harus melaksanakan tugas dan fungsinya dengan penuh tanggung jawab.

6. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan siswa. Interaksi yang bernilai edukatif dikarenakan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru melakukan beberapa tahap pelaksanaan pembelajaran antara lain:

a. Membuka Pelajaran

Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan

[46] Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkaan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), 50.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya.[47]

Tujuan membuka pelajaran adalah menimbulkan perhatian dan memotivasi siswa, menginformasikan cakupan materi yang akan dipelajarai dan batasan-batasan tugas yang akan dikerjakan, memberikan gambaran mengenai metode atau pendekatan yang akan digunakan maupun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan siswa, melakukan apersepsi, dan mengaitkan peristiwa aktual dengan materi baru.

b. Penyampaian Materi

Penyampaian materi pembelajaran merupakan inti dari suatu proses pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar yang dilakukan secara interaktif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif.[48] Kegiatan inti menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.[49]

Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalkan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi dan

[47] Syaiful Anwar dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.
[48] Trianto Suseno dan Hadi, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), 258.
[49] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 259.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran.

Tujuan penyampaian materi pembelajaran adalah, membantu siswa memahami dengan jelas semua permasalahan dalam kegiatan pembelajaran, membantu siswa untuk memahami suatu konsep atau dalil, melibatkan siswa untuk berfikir.

c. Menutup Pembelajaran

Kegiatan menutup pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan guru untuk mengakhiri kegiatan inti pembelajaran yang dapat dilakukan dengan:

(1) Bersama-sama dengan peserta didik atau guru membuat sendiri rangkuman atau kesimpulan pembelajaran.
(2) Melakukan penilaian atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara konsisten dan terprogram.
(3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
(4) Memberikan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk remidi, program pengayaan, layanan konseling dan atau memberikan tugas baik tugas individu maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar mengajar peserta didik.
(5) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.[50]

[50] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 266.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam kegiatan penutup guru juga bisa mengakhiri dengan berdoa bersama dan mengucap doa *kaffarotul majlis*.

7. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah penyediaan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.[51] Evaluasi dalam proses pembelajaran merupakan hal yang teramat penting sekaligus menjadi barometer untuk mengukur pencapaian tujuan dalam pembelajaran.[52] Dengan melakukan evaluasi akan memudahkan guru dalam mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terkait pembelajaran, serta dapat membantu guru dalam melakukan perbaikan dalam pembelajaran.

Mengevaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, baik dilakukan dengan penilaian hasil belajar maupun penilaian proses.[53] Penilaian dapat dilakukan melalui penilaian kelas yang dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir.[54] Penilaian yang berorientasi pada proses biasanya juga dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung. Jadi evaluasi pembelajaran dapat dilakukan melalui penilaian hasil belajar peserta didik berupa penilaian kelas dan penilaian proses pembelajaran.

[51] Moh. Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*, (Jember: STAIN Jember Press, 2015), 8.
[52] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 266.
[53] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 279.
[54] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

8. Menghafal Hadits dengan Metode Kauny

a. Menghafal

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam fikiran agar selalu ingat.[55] Dalam Bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al-Hafzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafal. Sedang al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang menghafal Al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan Al-Qur'an. Sebenarnya istilah al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadis-hadis shahih (bukan predikat bagi penghafal Al-Qur'an).[56]

Hafizh diartikan memelihara atau menjaga dan mempunyai banyak idiom yang lain, seperti si-fulan membaca Al-Qur'an dengan kecepatan yang jitu (zhahru al-lisan) dengan hafalan diluar kepala (zhahru al-qolb). Baik kata-kata zhahru al-lisan maupun zhahru al-qolb merupakan kimayah (metamorfosa) dari hafalan dan membacanya diluar kepala.[57]

b. Hadis

Istilah hadis berasal dari bahasa Arab. Pengertian hadis menurut etimologi berasal dari derivasi kata حدث–يحدث–حدوث–حداثة–حادث–

[55] Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press), 307.
[56] Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia,* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 279.
[57] Ahmad Warson Munawir, *Al-munawwir Kamus Besar Bahasa Arab-Indonesia, 279.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

محدوث adalah baru, dekat, cerita, berita, riwayat. Sementara itu secara terminologis, para ulama berbeda-beda dalam memberikan pengertian hadis.

1) Ulama hadis mendefinisikan hadis sebagai berikut; "Segala sesuatu yang diberitakan dari Nabi Muhammad SAW, baik berupa sabda, perbuatan, taqrir, sifat-sifat, dan hal ihwal Nabi."
2) Ulama ahli Ushul Fiqh menyebutkan pengertian hadis "Yaitu segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Muhammad SAW, selain Al-Qur'an al-karim, baik berupa perkataan, maupun taqrir Nabi yang bersangkut paut dengan hukum syara."
3) Para ulama Fuqaha mendefinisikan hadis sebagai "Segala sesuatu yang ditetapkan Nabi Muhammad SAW, yang tidak bersangkut paut dengan masalah fardhu atau wajib."[58]

Berdasarkan beberapa pengertian hadis di atas, terdapat dua macam pengertian hadis, yakni pengertian yang terbatas dan pengertian yang luas. Pengertia hadis yang terbatas sebagaimana dikemukakan oleh jumhur *al-Muhaditsin* (mayoritas ulama ahli hadis) sebagaimana dikatakan oleh Fathurrman dalam ikhtisar *Musthalahul Hadits* menyebutkan, hadis ialah "Sesuatu yang disandarkan Nabi Muhammad SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (Ketentuan) dan sebagainya.*"*

[58] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam*, 124.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dengan demikian, menurut umumnya ulama hadis, esensi hadis ialah segala berita yang berkenaan dengan: sabda, perbuatan, taqrir, dan hal ihwal Nabi Muhammad SAW. Hal ihwal di sini adalah segala sifat dan keadaan pribadi Nabi Muhammad SAW.[59]

Mempelajari hadis merupakan hal yang sangat penting dalam Islam karena hadis merupakan sumber ajaran Islam. Ia merupakan salah satu pokok syari'at, yakni sebagai sumber syari'at Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an maupun hadis, umat Islam diharuskan mengikuti dan mentaati Allah SWT, dan Rasul-Nya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an "Dan taatilah Allah SWT dan Rasul SAW supaya kamu dirahmati.*"* (QS. Al-Imran ayat 132).

c. Urgensi Menghafal Hadis

Hadis merupakan sumber hukum Islam yang kedua, bahkan tanpanya kita tidak dapat memahami Al-Qur'an dan sariat Islam ini dengan baik dan benar.[60]

Mempelajari hadis merupakan hal yang sangat penting dalam Islam karena hadis merupakan sumber ajaran Islam. Ia merupakan salah satu sari'at, yakni sebagai sumber sari'at Islam yang kedua setelah Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an maupun hadis, umat Islam diharuskan mengikuti dan menaati Allah SWT dan RasulNya. Allah berfirman dalam Al-Qur'an:

[59] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam*, 125.
[60] Irham Maulana, *Cara Sistematis Menghafal Hadis*, (JD Publishing, 2015), 20.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ﴿١٣٢﴾

Artinya:"Dan kalian taatilah Allah dan Rasul supaya kamu dirahmati*"* (QS.Al-Imran: 132).[61]

Berdasarkan ayat ini jika seseorang taat kepada Allah SWT, wajib pula taat kepada Rasul-Nya, begitu juga sebaliknya. Selain disebutkan dalam Al-Qur'an, ketentuan hadis merupakan pedoman hidup harus diikuti oleh segenap umat Islam juga disebutkan secara jelas dalam hadis "Telah kutinggal untukmu dua perkara (pusaka), tidak sekali-kali kamu tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang pada keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnahku."(HR.Al-Hakim dari Abu Hurairah). [62]

Sesungguhnya Allah SWT telah memerintahkan muslim agar mengikuti Sunnah Rasulullah SAW, bahkan Dia menjadikan *ittiba'* (mengikuti) Rasulullah SAW sebagai bukti kecintaan kepadaNya dan sarana meraih kecintaanNya, Allah SWT berfirman:

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ ۗ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: Katakanlah: "Jika kalian (adalah) kalian mencintai Allah SWT, ikutilah aku, niscaya Allah SWT mengasihi dan mengampuni bagi kalian dosa-dosa kalian, dan Allah SWT maha pengampun (lagi) maha penyayang". (QS. Al-Imran: 31).[63]

---

[61] Tim Lajnah, *Mushaf Kauny Terjemah Perkata*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 66.
[62] Dede Ahmad Ghazali, *Studi Islam* (Bandung: PT Remaja Rosda karya, 2015), 129.
[63] Tim Lajnah, *Mushaf Kauny Terjemah Perkata*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2007), 54.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Demikianlah juga Rasulullah SAW telah menjanjikan keutamaan yang besar bagi siapa saja yang menjaga SunnahNya, menghafal hadis-hadisnya dan mengajarkanya, Rasulullah SAW bersabda:

حَتَّى يُبَلِّغَهُ نَضَّرَ اللهُ امْرَءاً سَمِعَ مِنَّا حَدِيْثاً فَحَفِظَهُ – وفي لفظٍ: فَوَعَاها وَحَفِظَها

Artinya: *"*Semoga Allah mencerahkan wajah seorang hamba yang mendengarkan hadisku, lalu ia menghafalnya, kemudian ia menyampaikannya pada orang lainnya*"* (Hadis Riwayat Al-Imam AT-Tirmidzi dan yang lainnya dan dishahihkan oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi).

Untuk mendapatkan keutamaan diatas maka para sahabat dan para ulama sunnah sejak dahulu hingga sekarang telah mengerahkan segenap upaya mereka di dalam menghafal hadis-hadis Nabi SAW.[64]

d. Cara menjaga hafalan

1) Mengulang-ulang dan membaca secara teratur

2) Membiasakan hafalan

Seorang penghafal harus membiasakan mengulangi hafalan dan membiasakan hal-hal yang telah dilupakan.[65]

3) Mendengarkan bacaan orang lain

Mendengarkan merupakan media penyemangat paling sugestif. Mendengarkan bacaan orang lain adalah metode yang paling tepat dalam menghafal, di samping menalar.

[64] Irham Maulana, *Cara Sistematis Menghafal Hadis*, (JD Publishing, 2015), 14-16.
[65] Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an,* (Semarang: CV. Ghyyas Putra, 2015), 54-55.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) Mentadabburi makna

Mentadabburi, merenungkan, dan memahami merupakan salah satu cara untuk menjaga hafalan.[66]

e. Metode *Kauny*

Metode *Kauny* pertama kali dicetuskan oleh Bobby Herwibowo Lc. Berdasarkan proses pemikiran yang panjang dan mendalam serta kerja samanya dengan tim *Brain Power*. Pada tahun 2011 Bobby secara resmi mengenalkan metode *Kauny* pada masyarakat muslim Indonesia melalui berbagai media seperti program pelatihan, iklan, dan ceramah dengan mencanangkan motto *"*menghafal Al-Qur'an semudah tersenyum*"* yaitu metode yang menyelaraskan otak kanan, hati dan gerakan tangan sehingga menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan dengan mudah, semudah tersenyum.[67]

Dalam pelatihan menghafal Al-Qur'an yang diadakan oleh Bobby peserta pelatihan diajak untuk menghilangkan kekhawatiran yang dapat menghalangi seseorang untuk menghafal Al-Qur'an dengan menyajikan ilustrasi gambar, membuat kata-kata tautan untuk mengikat ingatan dengan cepat dan tahan lama. Menghafal Al-Qur'an dapat dilakukan oleh semua kalangan dari yang kecil hingga orang dewasa dengan berbagai profesi.

[66] Sabit Alfatoni, *Teknik Menghafal Al-Qur'an*, 56-57.
[67] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum* (Sukoharjo: CV. Farishman Indonesia, 2014), 3-6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan metode kauny ini dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya:

1) Menggunakan teknik *Baby Reading*

Teknik *baby reading* ialah teknik menghafal Al-Qur'an yang cocok diajarkan pada seorang pemula yang tidak dapat membaca Al-Qur'an atau seorang pemula.[68] Model pembelajaran semacam ini sebenarnya pernah dicontohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabat juga berdasarkan proses penyampaian wahyu pertama yang diterima Rasulullah dari malaikat Jibril, seperti yang pernah dilakukan Rasulullah hanya membaca langsung rangkaian huruf dengan tanpa mengeja dari ayat yang didengar langsung dari malaikat Jibril. Demikian juga para sahabat, mereka hanya mendengar langsung ayat-ayat tersebut berulang-ulang hingga mereka menyerap dan menghafalnya dengan mudah. Teknik semacam ini sangat membantu bagi orang yang belum mengenal huruf Arab.[69] Dan dengan teknik ini juga orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an sama sekali menjadi bisa membaca Al-Qur'an dengan tajwid dan makhraj yang benar.[70]

2) Berfikir Positif

Berfikir positif dan berimajinasi positif dapat menguatkan kekuatan otak dan memori atau daya ingat. Karena dengan berfikir

[68] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum*, 13.
[69] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum*,12-13.
[70] Bobby Herwibowo, *Teknik Quantum Rasulullah Fun dan Cepat Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta Selatan: Noura Books (PT Mizan Publika), 2014), 17.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

positif tidak akan mendapatkan kesulitan menguasai *kauny quantum* memory.[71] Mengaktifkan kemampuan bawah sadar bahwa menghafal itu mudah, karena untuk melalui proses menghafal harus dengan perasaan senang, bergairah, cinta dan gembira.[72]

3) Menghafal dengan *Kauny Quantum Memory*

Pembelajaran dengan metode *Quantum* adalah pembelajaran yang mampu menciptakan interaksi dan keaktifan peserta didik sehingga kemampuan, bakat, dan potensi peserta didik dapat berkembang yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar dengan menyingkirkan hambatan belajar melalui penggunaan cara dan alat yang tepat, sehingga peserta didik dapat belajar secara mudah. Pada proses pembelajaran *Quantum* terjadi penyelarasan dan pemberdayaan komunitas belajar, sehingga pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran sama-sama merasa senang dan saling bekerja sama mencapai hasil yang maksimal.[73]

Salah satu teknik yang ada dalam metode *Quantum* yaitu teknik memori, teknik memasukkan informasi yang disesuaikan dengan cara kerja otak yang dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi otak dalam menyerap dan menyimpan informasi. Dalam teknik ini terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan misalnya

[71] Bobby Herwibowo, *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum*, 43.
[72] Masagus A. Fauzan, *Quantum Tahfizh (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah)*, (Bandung: YKM Press, 2010), 316.
[73] Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 238.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

melatih imajinasi, membuat rantaian kata, membuat plesetan kata dan membuat akronim.[74]

Dalam bukunya, Bobby menyebutkan bahwa sebenarnya malaikat Jibril dan Rasulullah SAW sudah menerapkan metode quantum dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an. Lebih dari 14 abad yang silam sudah dapat belajar quantum dari Rasulullah dan para sahabat sudah mengenalkan penggunaan otak kanan. Pada saat itu belum dikenal kegiatan membaca dan menulis namun Rasulullah dan para sahabat dapat mempelajari dan menghafal Al-Qur'an beserta maknanya dengan baik. Tradisi keilmuan Rasulullah dan para sahabat terus berlangsung, hingga masa Imam Bukhari yang dikenal memiliki hafalan yang sangat kuat. Jadi bisa dipastikan bahwa quantum memori adalah murni warisan langsung dari Rasulullah SAW dan bukan produk barat. Ilmu ini langsung diajarkan langsung oleh Allah SWT melalui malaikat Jibril pada saat menyampaikan wahyu.[75]

Kauny Quantum Memory adalah masalah cita rasa, bukan tentang penjelasan segudang teori yang panjang. Metode yang menggunakan otak kanan, yang di dalam berisi tentang cita rasa, imajinasi, daya khayal dan sensasi, bukan kekuatan intelegensi, rasio, dan logika.[76]

---

[74] Daryanto dan Syaiful Karim, *Pembelajaran Abad 21,* 216.
[75] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, 17-19.
[76] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, 91.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Salah satu hal yang membuat *Kauny Quantum Memory* menjadi metode yang menarik perhatian adalah teknik visualisasi Al-Qur'an. Ayat-ayat Al-Qur'an diperkenalkan dengan ilustrasi gambar yang menarik, unik, dan kadang-kadang lucu. Cerita yang dibuat untuk memudahkan orang menghafal ayat demi ayat sangat kuat dan bisa memancing memori kita.[77]

4) Kelebihan Metode *Kauny*

Sedikitnya ada 4 hal utama yang membuat latihan ini mendapatkan hasil yang maksimal, diantaranya adalah:

(a) Melatih Kepekaan Indera

Latihan dalam *Kauny Quantum Memory* didesain untuk mengendurkan imajinasi sehingga terbiasa dengan gagasan tentang membuat asosiasi-asosiasi yang tidak biasa. Kekuatan indera pendengar, penglihatan, dan kekuatan imajinasi yang bekerja sendirilah yang membuatnya mudah mengingat. Karena dalam pelaksanaan pembelajaran disajikan cerita yang menarik sehingga dapat menguatkan ingatan peserta didik dalam menghafal.[78]

(b) Merasakan Sensasi

Orang yang menghafal menggunakan metode ini akan merasakan sensasi lebih untuk mengingatnya, dikarenakan menghadirkan citra-citra gambar dan cerita dalam imajinasi.

[77] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, 71.
[78] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, 85.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(c) Mengingat Skenario Cerita

Untuk mengingat skenario cerita yang telah dibuat, maka dapat dilakukan dengan mengingat kata pengait dari tema cerita untuk ayat yang akan dihafalkan.

(d) Menggunakan Kekuatan Asosiasi

Dalam tahap ini seseorang akan mampu mewujudkan sesuatu dalam pikiran tentang asosiasi-asosiasi antara tema-tema ayat. Setelah memahaminya, merasakan sensanyinya, mengingat gambar dan alur ceritanya, dan akhirnya bisa menghafal ayat per ayat dengan susunan yang benar, dengan bacaan yang fasih dan dengan pemahaman yang kuat.[79]

5) Kekurangan Metode *Kauny*

(a) Adanya ketidak konsistenan gerakan dalam menggambarkan suatu makna sebab tidak memiliki aturan baku.

(b) Ketidak konsistenan gerakan juga terjadi pada kosa kata yang mengandung arti nama orang, Nabi Muhammad, Isa dan lainnya yang masih rancu dan tidak memiliki aturan baku.[80]

[79] Bobby Herwibowo, *Kauny Quantum Memory Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum*, 90.
[80] Ahmad Iqbal, *"Penggunaan Metode MASTER Dalam Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Askar Kauny"*, (Skripsi) Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018).

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, motivasi, tindakan, dan sebagainya secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan bahasa pada suatu konteks khusus dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[81] Disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah studi kasus. Studi kasus adalah sebagai deskripsi dan analisis mendalam dari *bounded system.*[82] Melalui penilitian ini peneliti berusaha meneliti secara intensif, terinci dan mendalam tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut hendak dilakukan, dimana peneliti melakukan aktivitas penelitiannya, termasuk mencari data-data obyektif yang digunakan untuk menjawab masalah yang ditetapkan. Peneliti harus menyiapkan bahan, dan mempersiapkan secara pasti daerah mana dilakukan penelitian. Daerah yang dimaksud adalah

[81] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 157.
[82] Unika Prihatsanti, *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*, vol.26 (t.tp: Buletin Psikologi, 2018), 128.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dimana populasi berada, kemudian masalah diungkap dan data itu dikumpulkan.

Lokasi penelitian adalah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terletak di Jl. Wijinongko No. 17 kelurahan Sobo tukangkayu kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Pemilihan lokasi ini didasari karena lembaga tersebut merupakan salah satu diantara dua lokasi yang khusus mengajarkan metode kauny untuk menghafal Al-Qur'an dan hadis di Jawa Timur. Salah satu Ma'hadnya berada di kota Pasuruan. Tempat ini dipilih karena dengan pertimbangan sebagai berikut:

1. Lembaga tersebut merupakan lembaga yang menerapkan metode kauny dalam pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dan hadis di Banyuwangi.
2. Merupakan salah satu diantara dua lembaga yang ada di Jawa Timur yang menerapkan metode kauny.
3. Sebelumnya belum pernah ada yang meneliti di tempat di Ma'had Askar Kauny ini.

C. Subjek Penelitian

Penentuan subjek penelitian yang digunakan adalah *purposive sampling*. *purposive sampling* adalah tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalkan seseorang dianggap lebih tahu mengenai informasi tentang menghafal hadis dengan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dijadikan subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ahmad Saefulloh, Pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Memilih beliau sebagai subyek penelitian karena dianggap yang lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.
2. Eka Iswandari dan Budi Ardiansyah, pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, memilih beliau sebagai subyek penelitian karena dianggap yang lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti tentang proses pembelajaran menghafal hadits.
3. Rivaldi Maulana, Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Memilih santri tersebut karena dianggap yang lebih mengetahui tentang informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Sutrisno Hadi dalam bukunya Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikhologis.[83] Peran peneliti dalam pengamatan ini menggunakan observasi nonpartisipan, yaitu peneliti tidak terlibat secara keseluruhan dalam kegiatan pembelajaran hanya sebagai pengamat independen. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini adalah:

[83] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 145.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Letak geografis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
b. Perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
c. Pelaksanaan pembelajaran hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
d. Evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang mana peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.[84] Jenis wawancara yang digunakan dalam penilitian ini adalah wawancara tidak terstruktur dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti hanya berupa garis-garis besar permasalah yang ditanyakan.

Adapun data yang diperoleh dari teknik wawancara ini sebagai berikut:

a. Wawancara dengan pengasuh ma'had tentang sejarah berdirinya Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

[84] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b. Perencanaan pembelajaran menghafal hadis dengan metode kauny yang terdiri dari sistem kurikulumya di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
c. Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny yang terkait dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
d. Evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.[85] Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang digunakan oleh peneliti dapat melengkapi data dari teknik interview dan wawancara sehingga menjadikan data lebih kredibel dan dapat dipercaya dengan didukung adanya bukti foto, dan karya tulis. Adapun data yang diperoleh dari teknik dokumentasi sebagai berikut:

a. Sejarah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
b. Visi dan Misi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
c. Data tentang pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
d. Data pengasuh dan pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi
e. Data materi pembelajaran menghafal hadis

[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

f. Data pencapaian hafalan santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

g. Data santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

h. Data berupa foto kegiatan santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

E. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[86]

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles dan Huberman yang terdiri dari tiga langkah yaitu *data redustion*, *data display*, dan *conclusion drawing/verivication* sebagaimana uraian berikut ini:

1. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

"*Data condensation refers to the process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written-up field notes or transcriptions"*.[87] Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi dan

[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 244.

[87] Matthew B. Milles, A. Michael Huberman and Johnny Saldana,Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook, (America: Sage, 2014), 12.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun trnskip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

a. *Selecting*

Peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna, dan sebagai konsekuensinya, informasi apa yang dapat dikumpulkan dan dianalisis.

b. *Focusing*

Memfokuskan data merupakan bentuk pra analisis. Pada tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah.

c. *Abstracting*

Abstrak merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini, data yang telah telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplefying* dan *Transforming*

Data dalam penelitian ini selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan dengan berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. *Display data* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman "*The most frecuent from of displaydata for qulitative research data ini the past has been narative text*". Artinya yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif.[88]

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.[89]

F. Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini, maka dipakai dalam validitas data triangulasi. Peneliti perlu melakukan uji keabsahan data, karena dengan begitu dapat diketahui tingkat kepercayaan hasil data temuan dengan jalan pembuktian terhadap realitas yang sedang diteliti. Maka peneliti

[88] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatf dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2017), 249.
[89] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatf dan R&D,* 252-253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang baik sebelum atau sesudah data dianalisis.[90]

Keabsahan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber berati, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.
2. Triangulasi teknik yaitu peneliti meggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.[91]

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap pra-lapangan: menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai keadaan lapangan, memilih dan menetapkan nara sumber/informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan persoalan etika penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan: memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data.
3. Tahap akhir penelitian lapangan: penarikan kesimpulan, menyusun data yang telah diterapkan, kritik dan saran.

[90] Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012) 103.
[91] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatf dan R&D,* 241.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

Gambaran obyek penelitian yang dimaksud peneliti ialah uraian singkat mengenai situasi dan kondisi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang dijadikan sebagai lokasi penelitian oleh peneliti.

Berikut ini merupakan gambaran obyek penelitian yang ada di lokasi:

1. Profil Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang beralamat di Jl. Wijinongko No. 17 kelurahan Sobo tukangkayu kabupaten Banyuwangi Jawa Timur berkode pos 64818. Yang diketuai oleh Bobby Herwibowo, Ma'had Askar Kauny ini berdiri pada tahun 2017 di bawah asuhan Ahmad Saefulloh, Ma'had Askar Kauny awalnya merupakan sebuah rumah dari keluarga bapak Dody Jufriyanto yang diwakafkan kepada Yayasan Askar Kauny yang memiliki luas tanah 3000 m.[1]

2. Sejarah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Ma'had Askar Kauny Banyuwangi ini awalnya merupakan sebuah rumah milik bapak Doddy Jufriyanto yang sudah tidak ditinggali lagi kemudian rumah tersebut diwakafkan kepada Yayasan Askar Kauny untuk dijadikan salah satu Ma'had bagi santri laki-laki di Banyuwangi.

Ma'had yang diasuh oleh Ahmad Saefulloh ini resmi didirikan pada Agustus 2017. Jumlah santri pada awal didirikan Ma'had ini kurang dari

[1] Ahmad Saefulloh, *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

10 santri yang sudah mengikuti tes di yayasan Askar Kauny Banyuwangi pusat kemudian mereka di tempatkan di Banyuwangi.

Seiring berjalannya waktu jumlah santri di Ma'had semakin bertambah, hingga saat ini sudah ada 25 santri mukim yang sebagian berasal dari kota Banyuwangi. Bukan hanya santri mukim saja, santri non-mukim dari kalangan masyarakat umum juga mengikuti kegiatan tahfidzhul *Qur'an* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang disebut *Kauny Qur'anic school* (KQS) yang saat ini jumlahnya sekitar 600 orang tidak hanya di Ma'had, *Kauny Qur'anic school* (KQS) ini juga dilaksanakan di salah satu rumah peserta KQS.[2]

3. Visi dan Misi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Visi yang dimiliki oleh yayasan Askar Kauny yaitu "Membangun masyarakat muslim yang *'ahlul Qur'an* dan mencintai Al-Qur'an". Adapun misinya yaitu:

a. Menjadikan Al-Qur'an sebagai budaya masyarakat dengan gerakan "Menghafal Al-Qur'an Semudah Tersenyum".
b. Menjadikan Indonesia bebas buta Al-Qur'an.[3]

4. Letak Geografis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terletak di tengah kota yang pada penduduk di Jl. Wiji nongko No. 17 desa Sobo kelurahan tukang kayu kecamatan Banyuwangi kabupaten Banyuwangi. Seratus meter di timur Ma'had perumahan penduduk 200m disebelah Ma'had terdapat MIN

[2] Eka Sarah Iswandari, *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.
[3] Eka Sarah Iswandari, *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 13 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Banyuwangi. Akses menuju lokasi mudah dijangkau sebab tepat berada di pinggir jalan raya.[4]

5. Data Pengasuh dan Data Pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pengasuh dan pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi merupakan ustadz dan ustadzah yang tercatat sebagai pegawai yayasan Askar Kauny Banyuwangi pusat kemudian ditugaskan untuk menjadi pengasuh maupun pengajar di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Selain ustadz dan ustadzah dari yayasan Askar Kauny, ada juga ustadz yang berasal dari luar yayasan Askar Kauny sebagai pengajar materi pendukung seperti Fiqih, Akidah dan Akhlah. Adapun data pengasuh dan pengajar di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Pengasuh dan Data Pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi[5]

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mengajar
1.	Ustadz Ahmad Saefulloh, S.Pd.I	L	Pengasuh Ma'had	S1	Tahfizh Al-Qur'an
2.	Ustadzah Eka Iswandari, S,Pd.I	P	Pengajar	S1	Tahfizh Al-Qur'an
3.	Ustadz Budi Ardiansyah	L	Pengajar	SMA	Tahfizh Al-Hadis
4.	Ustadz Surur	L	Pengajar	-	Nagham

[4] Eka Sarah Iswandari, *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 13 Juli 2019
[5] Dokumen Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

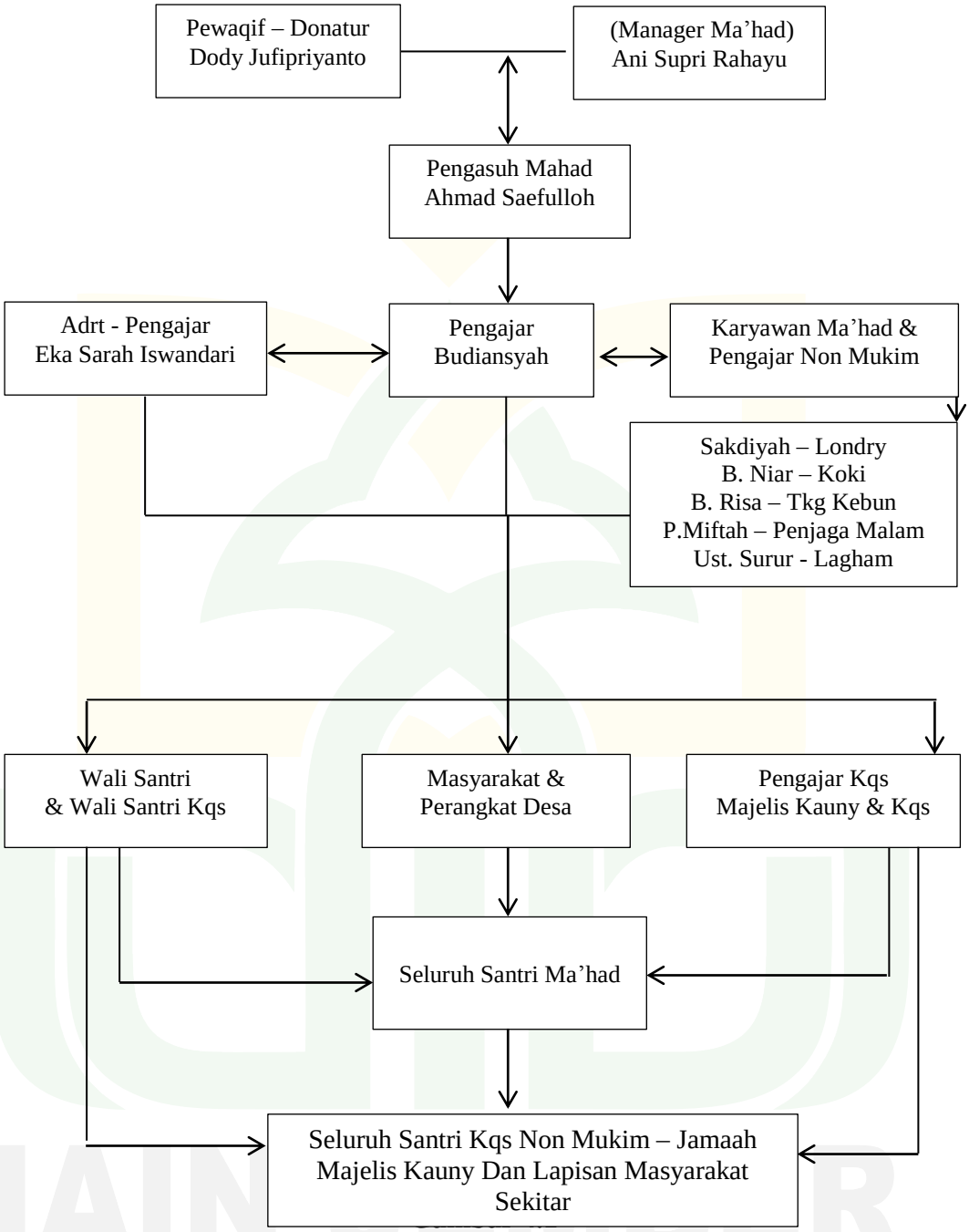

Gambar 4.1
Struktur Koordinasi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.1 di atas merupakan struktur kepengurusan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Data Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi seluruhnya adalah santri laki-laki sebab Ma'had Askar Kauny Banyuwangi merupakan Ma'had *ikhwan*. Berikut merupakan data santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.2
Data santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi[6]

No	Nama	NIS	Usia	Daerah Asal	Status
1	Abdul Rasyid	5100320112297.38.0328	15 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
2	Abdulloh Haidir	5100320112297.39.0531	13 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
3	Aditiya Cahya Permana	5100320112297.36.0537	10 Tahun	Banyuwangi	Piatu
4	Ahmad Hakam Azfa Raihan	5100320112297.39.0572	13 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
5	Ahmad Shifak	5100320112297.39.0530	13 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
6	Almun Almidzar Bolan	5100320112297.39.0577	13Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
7	Arie Wulangga	5100320112297.39.0354	13 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
8	Azzam Azka Jundulloh	5100320112297.39.0634	10 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
9	Deofan Rahman Putra	5100320112297.36.0536	15 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
10	Fadil Abdillah Ibrahim	5100320112297.38.0329	15 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
11	Fathani Akbar Jundulloh	5100320112297.39.0633	14 Tahun	Banyuwangi	Mampu
12	Haidir Ali Ibad	5100320112297.36.0533	10 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
13	Irham Mauludi	5100320112297.38.0332	15 Tahun	Tangerang	Piatu
14	Jafar Abdullah	5100320112297.39.0573	12 Tahun		Dhuafa
15	Lathief Ar-Ridho	5100320112297.36.0538	14 Tahun	Surabaya	Dhuafa
16	M. Airlangga Febriyanto	5100320112297.39.0578	10 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
17	M. Faqihul Ilmi		12 Tahun	Jakarta	Dhuafa
18	M. Rivaldi Mulyawan	5100320112297.38.0334	12 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
19	Muammar Abiyyu Dzubyan	5100320112297.39.0576	14 Tahun	Negara	Mampu
20	Mubarok Urwatul Wusqo	5100320112297.39.0575	14 Tahun	Bekasi	Dhuafa
21	Muhammad Faris Audah	51003201129739.0574	11 Tahun	Banyuwangi	Dhuafa
22	Muhammaf Fawwaz Rizqullah	5100320112297.38.0335	15 Tahun	Bogor	Dhuafa
23	Muhammad Syidad An-Naufal	5100320112297.38.0336	15 Tahun	Bogor	Dhuafa

[6] Eka Sarah Iswandari, *Dokumen*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ma'had Askar Kauny Banyuwangi didirikan untuk memfasilitasi para penghafal Al-Qur'an khususnya bagi anak yatim piatu dan kaum dhuafa. Dan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi adalah Ma'had tahfidz yang didirikan khusus untuk laki-laki, karena dari yayasan pusat ada pembagian antara Ma'had laki-laki dan Ma'had perempuan. Untuk jenjang usia santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang mengikuti program tahfidz ini mulai anak usia SD sampai SMP atau anak usia tujuh tahun sampai lima belas tahun. Adanya santri dari luar kota adalah santri utusan dari yayasan pusat untuk mengawali adanya santri sebelum santri yang berasal dari Banyuwangi sendiri.

7. Aktivitas Keseharian Santri

Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi setiap hari melakukan aktivitas sesuai dengan jadwal kegiatan yang telah ditetapkan. Berikut ini merupakan aktivitas keseharian santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.3
Aktivitas Keseharian Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi[7]

TIME	*ACTIVITY*
03.30 – 04.00	Bersih-Bersih, Bangun Qiyamul Lail, Sahur
04.00 – 04.30	Doa Fajar, Sholat Fajar
04.30 – 05.00	Sholat Subuh Berjamaah, Dzikir Pagi, Murojaah
05.00 – 06.30	Ziyadah – Setoran / Tasmi'
06.30 – 07.30	Piket, Mandi, Makan Dan (Ro'an – Sesuai Jadwal)
07.30 – 08.30	Pelajaran
08.30 – 09.00	Istirahat
09.00 – 10.00	Dhuha, Murojaah
10.00 – 11.00	Pelajaran
11.00 – 12.30	Sholat Dzuhur Berjamaah, Murojaah
12.30 – 13.00	Tahsinul Hifdzi

[7] Eka Sarah Iswandari, *Dokumen*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

13.00 – 14.30	Makan Siang, Qoilullah / Tidur Siang
14.30 – 15.00	Bangun, Sholat Ashar Berjamaah
15.00 – 15.30	Murojaah , Mandi
15.30 – 17.00	Pelajaran
17.00 – 17.30	Dzikir Petang
17.30 – 18.00	Sholat Maghrib Berjamaah
18.00 – 19.00	Murojaah, Tahsinul Hifdzi / Kahfi Dll
19.00 – 19.30	Sholat Isya' Berjamaah, Muroja'ah, Dzikir, Al-Muluk
19.30 – 20.00	Makan – Istirahat
20.00 – 21.30	Kesantrian (Ekstra Kurikuler Ma'had) – Gosok Gigi, Tidur

Kegiatan murajaah hadis dilakukan sehari dua kali, yaitu setelah sholat dhuha pada jam 09.00 WIB sampai jam 10.00 WIB dan sore pada jam 15.00 WIB sampai jam 15.30 WIB yang didampingi oleh bapak Budiansyah selaku pengajar tahfidz hadis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.4
Jadwal Pelajaran Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi[8]

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Ahad
05.00 – 06.30	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran	Ziyadah tahfidz alquran
06.30 – 07.30	Mandi, piket	Makan, piket, mandi	Makan, piket, mandi	Mandi, piket	Makan, piket, mandi	Makan, piket, mandi	Makan, piket, mandi
07.30 – 08.30	Shorrof	Nahwu	Fiqih	Tajwid	Lagham 1	Lagham 2	Olahraga –ro'an
08.30 – 09.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
09.00 – 10.00	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah	Dhuha, murojaah
10.00	Aqidah	Tahsin	Bhs. Arab	Bhs.	Tahfidzu	Tahfidzu	Tahfidzu

[8] Eka Sarah Iswandari, *Dokumen*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

– 11.00	Akhlak			Inggris	l Hadits	l Hadits	l Hadits
11.00 – 15.30	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad	Kegiatan mahad
15.30 – 17.00	Tahfidzul Hadits	Tahfidzul Hadits	Tahfidzul Hadits	Tahfidzu l Hadits	KQS dgn Masyara kat	KQS dgn Masyara kat	KQS dgn Masyara kat
19.30 – 21.00	Kesantria n hadrah	Kesantria n games	Kesantrian hadrah	Kesantri a taklim	Telpon dgn ortu	Muhadar ah	Muhadar ah

B. Penyajian Data dan Analisis

Hasil penelitian ini disajikan dengan menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menggali informasi. Berdasarkan informasi yang dianggap berkaitan dengan permasalahan dengan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai bentuk teknik pengumpulan data yang digunakan, mulai data yang umum hingga data yang spesifik, kemudian data tersebut disajikan secara berurutan sesuai dengan fokus penelitian, maka data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menghafal Hadis Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Dalam pembelajaran tentunya tidak terlepas dengan rencana pembelajaran (RPP). Rencana pembelajaran (RPP) merupakan pedoman kegiatan bagi pendidik dalam mengajar yang tersusun rapi secara

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sistematis untuk mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi tidak terdapat RPP dan silabus tetapi mereka memiliki kurikulum. Sebagaimana yang telah dipaparkan Eka Sarah Iswandari, pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi berdasarkan hasil wawancara yang disampaikan bahwasanya:

> "Setiap pembelajaran memang harus ada perencanaan terlebih dahulu sebelum mengajar sebagai pedoman guru, tetapi di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi meski belum ada rencana pembelajaran (RPP) secara tertulis, namun pembelajaran yang ada di Ma'had Akar Kauny sesuai dengan prosedur pembelajaran yang selayaknya. Pihak Askar Kauny pusat masih merencankan untuk membuat rencana pembelajaran (RPP) secara tertulis untuk pegangan ustadz atau ustadzahnya. Dan setiap enam bulan sekali ada pertemuan ustadz dan ustadzah semua cabang Ma'had Askar Kauny membahas tentang rencana pembelajaran yang diadakan di Jakarta dan perencanaan ini dikembangkan dari kurikulum. Selama kita mengajar kita berpegang pada kurikulum yang sudah ditentukan dari yayasan pusat (kurikulum terlampir) kemudian dikembangkan sendiri menyesuaikan kondisi santri."[9]

Sependapat dengan Eka Sarah Iswandari, Budiansyah selaku pengajar tahfidz hadis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menuturkan sebagai berikut:

> "Memang di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi ini belum ada pegangan seperti rencana pembelajaran (RPP) secara tertulis layaknya di lembaga formal, meski tidak adanya perencanaan pembelajaran (RPP) tertulis ustadz dan ustadzah memiliki pegangan berupa kurikulum tertulis dari yayasan pusat kemudian dikembangkan sendiri sesuai dengan kondisi Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Sebagai pengajar berusaha sebaik mungkin agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan tujuan pembelajaran tercapai".[10]

[9] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[10] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kemudian Ahmad Saefulloh, pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan berdasarkan wawancara bahwasanya:

> "Kami disini dalam melaksanakan pembelajaran memang belum dibekali perencanaan pembelajaran (RPP) secara tertulis seperti pada umunya, tapi kita mempunyai pegangan berupa kurikulum yang diberikan oleh yayasan pusat. Meski tidak ada pegangan RPP tertulis kita sebagai pengajar mengembangkan pembelajaran sendiri, menerapkan pembelajaran yang semestinya".[11]

Berikut merupakan data dokumentasi yang berupa foto yang terkait perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.[12]

Gambar 4.2
Foto Kegiatan Ustadz Dan Ustadzah Dalam Mengembangkan Kurikulum di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.2 ustadz dan ustadzah sedang membahas pengembangan kurikulum pembelajaran Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Budiansyah selaku pengajar pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga memberikan sedikit penjelasan mengenai tentang pengembangan pembelajaran, beliau menjelaskan

[11] Ahmad Saefulloh, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[12] Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, *Observasi*, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bahwasanya, "Yang saya kembangkan dalam pembelajaran ini adalah materinya, biasanya saya menjelaskan tentang tafsir hadisnya. Guna memahami makna-makna, hukum, hikmat, akhlak, dan petunjuk lainnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat".[13]

Data tersebut diperkuat dengan hasil data dokumentasi berupa kurikulum Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terkait pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny.[14]

Materi yang diberikan ke santri juga penting untuk diperhatikan serta disesuaikan dengan kondisi dari santri yaitu secara bertahap, berdasarkan hasil wawancara kepada Budiansyah pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terkait materi, beliau menjelaskan bahwa:

> "Materi yang akan diberikan kepada santri kita sesuaikan dengan santrinya Ma'had Askar Kauny seperti, tentang bab imaniyat, bab ibadah, bab akhlak, bab muamalat dan bab muasyarah. Setiap pertemuan santri mempelajari satu hadis apabila hadisnya panjang dan dua hadis apabila hadisnya pendek."[15]

Kemudian Eka Sarah Iswandar, selaku pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan berdasarkan wawancara bahwasanya:

> "Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi pelajaran yang wajib yaitu menghafal Al-Qur'an, menghafal hadis dan ada materi tambahan seperti fiqih, aqidah, akhlak dan tahsin karena santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi tidak menganyam pendidikan formal. Kita menyampaikannya secara bertahap melihat kondisi dari kemampuan santri."[16]

[13] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 18 September 2020.
[14] Dokumen, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 21 Agustus 2019.
[15] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[16] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Ahmad Saefulloh, pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan berdasarkan hasil wawancara bahwasanya: "Sependapat dengan apa yang telah disampaikan ustadz Budiansyah dan ustadzah Sarah, saya menambahkan materi yang diberikan pada santri tentang materi hadis harus berurutan perbab dan scara bertahap disesuaikan dengan kondisi ketercapaian dalam pembelajaran."[17]

Hasil data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil data observasi pembelajaran bahwa materi yang diberikan oleh ustad-ustadzah memang menyesuaikan dengan kondisi dari santri yakni diberikan secara bertahap, dan materi pokok tercantum dalam kurikulum.[18]

Data diperkuat dengan hasil data dari dokumentasi berupa foto terkait contoh adanya materi yang diberikan oleh ustad dan ustadzah.[19]

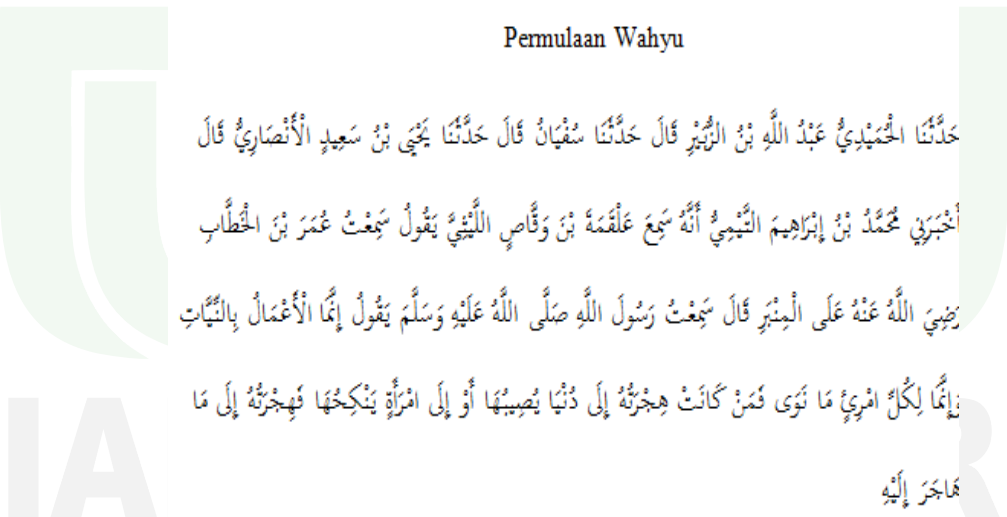
Permulaan Wahyu

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّيْمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

Gambar 4.3
Materi Pembelajaran Menghafal Hadis Bab Imaniyat

[17] Ahmad Saefulloh, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[18] Observasi, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.
[19] Dokumen, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 21 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.3 merupkan salah satu contoh materi pembelajaran menghafal hadis tentang bab Imaniyat yang diberikan kepada santri-santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.5
Potongan Kalimat Hadis Perkata dan Terjemahnya

إِلَى دُنْيَا	فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُه	مَا نَوَى	وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ	بِالنِّيَّاتِ	إِنَّمَا الْأَعْمَالُ
Karena dunia	Barangsiapa niat hijrahnya	(tergantung) apa yang diniatkan	Dan bagi tiap-tiap orang	Tergantung niatnya	Semua perbuatan
إِلَى مَ	فَهِجْرَتُهُ	يَنْكِحُهَا	إِلَى امْرَأَةٍ	أَوْ	يُصِيبُهَا
Kepada apa	Maka hijrahnya	Yang ingin dinikahinya	Karena seorang perempuan	atau	Yang ingin digapainya
Yang diniatkan	هَاجَرَ إِلَيْهِ				

Pada tabel di atas merupakan potongan hadis beserta artinya bab Imaniyat tentang turunnya wahyu.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Hadis Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi ini meliputi beberapa tiga tahapan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.[20] Pelaksanaan pembelajaran ini merupakan realisasi dari pengembangan kurikulum.

a) Kegiatan Awal

Dalam langkah pembelajaran, tahap pertama yang dilakukan adalah pendahuluan. Berdasarkan hasil observasi, Eka Sarah Iswandari

[20] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara,* Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selaku pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menjelaskan bahwa "Pada tahap kegiatan awal pendahuluan mengucapkan salam, mereview ulang pelajaran hari sebelumnya, kemudian menjelaskan kegiatan atau tujuan dari pembelajaran sekarang."[21] Hal tersebut juga diperkuat oleh Budiansyah dalam wawancara beliau menjelaskan bahwasanya:

> "Materi yang ajarkan pada santri itu hadis-hadis pilihan yang sudah ditentukan oleh yayasan pusat, dan sudah sesuai dengan standar wajib kurikulum yayasan Askar Kauny. Materi hadisnya pun hadis –hadis pilihan yang diambil dari sahih Bukhori dan sahih Muslim. Dalam setiap pertemuan diajarkan satu hadis saja jika hadis itu panjang, dan dua hadis jika hadisnya pendek. Bab yang diajarkan misalnya tentang imaniyat, ibadah, akhlak, dan muamalat. Sebelum pembelajaran dimulai santri-santri melakukan muraja'ah terlebih dahulu, setiap pertemuan melanjutkan muraja'ah tentang hadis-hadis yang sudah dipelajari. Setelah selesai muraja'ah saya memberikan materi baru yang ditulis dipapan tulis, untuk dicatat oleh santri. Kemudian saya bacakan hadisnya dan diikuti oleh santri dan dibaca berulang-ulang dengan menggunakan metode kauny."[22]

Eka Sarah Iswandari selaku pengajar di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dalam wawancara beliau juga menjelaskan bahwasanya:

> "Pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny ini sesuai dengan materi yang diberikan oleh yayasan Askar Kauny pusat. Selain materi menghafal Al-Qur'an dan menghafal hadis santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga diberikan materi lain seperti fiqih, aqidah, akhlak dan tahsin. Pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terdiri dari kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan awal sebelum pembelajaran dimulai santri murajaah hadis terlebih dahulu, dilanjutkan pembukaan menyampaikan salam, berdoa sebelum pembelajaran, mereview materi sebelumnya. Kegiatan inti ustadz atau ustadzah menyampaikan materi yang akan dibahas, menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian inti menyampaikan materi dengan menggunakan metode kauny. Kemudian penutup memberi kesimpulan tarkait

[21] *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 12 Juli 2019.
[22] Budiansyah, *Wawancara*, Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

materi yang sudah dipelajari, guru sedikit menjelaskan materi yang akan dipelajari santri untuk pertemuan yang akan datang, membaca doa akhir majlis dan salam penutup. Meski tidak ada rencana pembelajaran (RPP) kita mempunyai kurikulum tertulis dari Yayasan Askar Kauny pusat untuk diterapkan dalam pembelajaran".[23]

Ahmad Saefulloh selaku pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan dari hasil wawancara bahwasanya:

"Di Ma'had Askar Kauny sini yang menjadi prioritas tetap menghafal Al-Qur'an yang dinomor satukan, dan ini memang sudah anjuran dari yayasan. Tapi santri juga dibekali dengan pengetahuan lain seperti fiqih, akhlak, dan sirah karena mereka tidak mengikuti pendidikan formal di sekolah-sekolah".[24]

Berikut merupakan hasil dokumen berupa foto terkait ruang kelas pembelajaran menghafal hadis.[25]

Gambar 4.4
Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Hadis

Pada gambar 4.4 di atas sedang berlangsungnya proses pembelajaran menghafal hadis di dalam kelas, ustadz Budiansyah memberikan materi dan santri menulis materi di buku masing-masing.

[23] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara*, Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[24] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[25] Dokumen, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 21 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

b) Kegiatan Inti

Kegiatan ini adalah kegiatan pokok yang ada dalam suatu pembelajaran. Dalam kegiatan inti terdapat kegiatan mengamati, menanya, mengeksplor, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.[26] Berdasarkan observasi, santri melaksanakan pembelajaran menghafal hadis diruangan, dan di luar ruangan ketika hafalan mandiri.[27]

Berdasarkan observasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang dilakukan peneliti, bahwasanya ustadz atau ustadzah sudah menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan apa yang disampaikan sebelumnya, yakni melaksanakan pembelajaran dengan semestinya.[28]

Hal tersebut dijelaskan oleh Budiansyah dalam wawancara, bahwasanya:

> "Seperti yang sudah saya dan ustadzah Sarah jelaskan sebelumnya, dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan sebelum memulai pembelajaran santri murajaah hadis terlebih dahulu kemudian kegiatan awal pembelajaran memberi salam, berdoa sebelum pembelajaran dimulai, menyampaikan materi pembelajaran yang akan dibahas, sorogan. Untuk kegiatan intinya, saya tuliskan dulu materi hadisnya di papan tulis untuk ditulis santri di buku catatan masing-masing santri, lalu saya bacakan dulu tanpa gerakan diikuti oleh santri lanjut saya bacakan lagi perkata beserta artinya dengan menggunakan metode kauny diulang-ulang sampai lancar dan benar. Kemudian santri melancarkan sendiri tanpa panduan saya. Untuk kegiatan penutup saya tes secara acak, dilanjut sebelum akhir pembelajaran menyetorkan hadis yang dihapalkan sebagian ditanya secara acak."[29]

[26] Suseno, Desain Pengembangan Kurikulum 2013, 259.
[27] Dokumen, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 21 Agustus 2019.
[28] Dokumen, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 21 Agustus 2019.
[29] Budiansyah¸*Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Eka Sarah Iswandari selaku pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menyampaikan bahwa santri juga mendapatkan mata pelajaran kokurikuler dan ekstrakulirer:

> "Berdasarkan rancangan kurikulum dari pusat, kami juga memberikan mata pelajaran tambahan yaitu kokurikuler dan ekstrakulikuler. Mata pelajaran kokurikulernya seperti tartil, bahasa Arab, nahwu dan *public speaking* yang berbeda kita tambahkan juga nahwu supaya santri bisa mengenal gramatikal dalam bahasa Arab. Untuk ekstrakulikulernya ada lagham, shorof, kitabah dan berenang. Dan untuk ekstrakulikuler panahan kita tidak memberikannya tapi kita ganti dengan Albanjari."[30]

Mata pelajaran kokulikuler dan ekstrakulikuler diberikan kepada santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi sebagai mata pelajaran tambahan selain mata pelajaran mengahafal Al-Qur'an dan menghafal hadis.

Metode merupakan cara yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik pada saat proses pembelajaran, dengan maksud agar tujuan pembelajaran tercapai. Karena metode merupakan salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran.

Berkaitan dengan metode pembelajaran menghafal Al-Qur'an maupun hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi Ahmad Saefulloh menyampaikan bagaimana pemberian materi tahfidz kepada santri:

> "Bagi santri yang belum memiliki hafalan dan belum bisa hafalan mandiri, setiap selesai sholat subuh berjamaah santri diberi materi oleh ustadz atau ustadzah dan diajari langsung. Ustadz atau ustadzah memberikan contoh terlebih dahulu bacaannya dengan gerakan kemudian ditirukan oleh santri. Selanjutnya ustadz atau ustadzah mencontohkan lagi bacaan beserta maknanya dari setiap kata diberikan visualisasi makna

[30] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> perkata dengan gerakan supaya santri dapat menghafal kalimat dan terjemahannya, diajarkan sedikit demi sedikit. Bagi santri yang sudah lancar hafalannya mereka menambah hafalannya sendiri, karena kalau sudah dapat satu tahun santri sudah banyak yang hafal gerakannya."[31]

Sependapat dengan pendapat Ahmad Saefulloh, Budiansyah selaku pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menjelaskan dari hasil wawancara bahwasanya:

> "Metode kauny ini sangat cocok bagi pemula yang belum bisa menghafal, bahkan buat yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Karena dalam metode kauny yang kita gunakan adalah teknik *baby reading* yaitu teknik yang mengajarkan kata demi kata kepada anak-anak untuk memudahkan hafalan dan bacaan. Jadi pengajar mencontohkan bunyi bacaannya dengan dibaca berulang-ulang agar terekam dalam ingatan tanpa perlu mengeja huruf demi hurufnya. Dalam pelaksanaan pembelajaranpun pengajar melakukan hal yang sama memberikan contoh bacaan dengan gerakan dan dibaca berulang-ulang sampai lancar. Diakhir pembelajaran santri-santri saya tes untuk mengetahui lancar atau tidaknya dari hasil pembelajaran yang sudah berlangsung".[32]

Berkaitan dengan media yang digunakan di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi Eka Sarah Iswandari selaku ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menjelaskan bahwasanya, "Proses menghafal Al-Qur'an santri menggunakan mushaf kauny yang dirancang khusus dengan terjemah tafsir perkata, sedangkan untuk menghafal hadis santri terlebih dahulu dituliskan materinya oleh ustadz Budi saat pembelajaran karena santri tidak ada buku pegangan atau modul yang berisi materi hadis."[33]

[31] Ahmad Saefulloh, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[32] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[33] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 18 September 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berkaitan dengan media yang digunakan di Ma'had Askar kauny Banyuwangi Budiansyah, selaku pengajar Ma'had Askar kauny Banyuwangi beliau menjelaskan bahwasanya:

> "Media yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar kauny Banyuwangi tidak menerapkan teknik visualisasi gambar dan video seperti yang dijelaskan dalam bukunya ustadz Bobby yang berjudul menghafal semudah tersenyum. Tatapi menerapkan gerakan-gerakan tangan sebagai simbol dari makna hadis tersebut, namun demikian santri-santri masih bisa mendapatkan visualisasi dari banyang mereka melalui gerakan tangan. Jadi ketika menjelaskan kami mengajak santri untuk membayangkan cerita dari makna yang dipelajari sehingga santri bisa merasakan sensasi seolah-olah terbawa dalam cerita".[34]

Berkaitan dengan metode kauny Rivaldi Mulyana, santri Ma'had Askar kauny Banyuwangi juga menjelaskan bahwasanya:

> "Alhamdulillah, semenjak saya bergabung di Ma'had Askar kauny ini saya mampu menghafal hadis dengan lancar. Tidak hanya hafalannya saja yang lancar dengan metode kauny ini membuat saya semakin paham apa cara-cara yang diajarkan Nabi Muhammad SAW dalam kehidupan sehari-hari".[35]

Saat peneliti berkunjung ke Ma'had Askar Kauny Banyuwangi untuk melakukan observasi dan dokumentasi, peneliti melihat santri sedang melakukan hafalan mandiri, dan beberapa santri terlihat berkumpul dan ada yang individu sedang hafalan mandiri.

Berikut merupakan hasil dokumen berupa foto terkait santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi sedang melakukan hafalan secara mandiri di luar jam pelajaran.

[34] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 18 September 2020.
[35] Rivaldi Mulyana, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.5
Kegiatan Santri Belajar Hafalan Secara Berkelompok

Pada gambar 4.5 di atas kegiatan santri belajar hafalan secara berkelompok di luar jam pelajaran.

Gambar 4.6
Kegiatan Menghafal Santri Secara Individu

Pada gambar 4.6 di atas santri sedang belajar hafalan secara individu tanpa bimbingan ustadz ataupun ustadzah di luar jampelajaran.

Dalam proses pembelajaran perlu adanya alat untuk membantu melancarkan proses pembelajaran, alat tersebut biasa disebut dengan media pembelajaran. Media pembelajaran itu sendiri adalah alat, sarana atau perantara yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pelajarandalam proses belajar mengajar memudahkan dalam pencapaian pembelajaran.

Berkaitan dengan media pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi Budiansyah menjelaskan bahwasanya:

> "Proses pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menggunakan hadis-hadis pilihan yang sudah ditentukan oleh yayasan pusat, yang merujuk pada sahih Bukhori dan sahih Muslim. Dalam setiap materi sudah ada potongan perkata beserta maknanya agar santri mudah dalam mempelajarinya. Dalam proses pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny tidak menggunakan visualisasi berupa video ataupun gambar karena kurangnya media yang mendukung".[36]

Berkaitan dengan media pembelajaran, Rivaldi santri Ma'had Askar Kauny juga menjelaskan:

> "Selama pembelajaran berlangsung, ustadz Budi menggunakan media papan tulis, spidol. Untuk materi hafalan hadisnya ditulis dipapan tulis sama ustadz Budi, untuk ditulis dibuku tulis masing-masing oleh santri-santri, karena kami tidak dipegangi buku atau modul. Setelah ditulis kami akan menghafalnya untuk dites satu-satu".[37]

Gambar 4.7
Penggunaan Media Papan Tulis Dalam Pembelajaran Hadis

[36] Budiansyah, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 24 Agustus 2019.
[37] Rivaldi Mulyana, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 24 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada gambar 4.7 di atas sedang berlangsungnya pembelajaran di dalam kelas, ustadz Budiansyah menuliskan materi pembelajaran hadis di papan tulis dan santri menulis materi yang telah diberikan dibuku catatan masing-masing.

Berikut merupakan hasil dokumen berupa foto terkait catatan hadis dibuku masing-masing santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

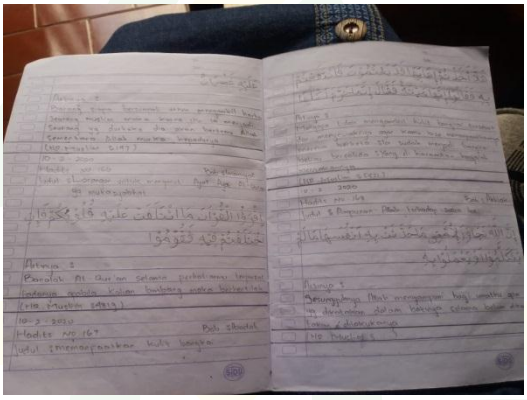

Gambar 4.8
Buku Catatan Materi Menghafal Hadis Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.8 di atas adalah buku catatan santri yang berisi materi hadis yang telah diberikan ustadz atau ustadzah selama pembelajaran.

c) Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup dalam standar proses merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktifitas pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan bahwasanya.

> "Ustadz Budiansyah selaku pengajar program menghafal hadis beliau mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah berlangsung, memberikan sedikit penjelasan terkait materi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

> pembelajaran selanjutnya, dan melakukan evaluasi hafalan para santri."[38]

Kemudian data observasi tersebut dikuatkan dengan hasil data dari wawancara terkait kegiatan penutup pembelajaran menghafal hadis, Budianyah selaku pengajar tahfidz hadis menjelaskan bahwasanya:

> "Untuk kegiatan penutup saya tes secara acak, dilanjut sebelum akhir pembelajaran menyetorkan hadis yang dihapalkan sebagian ditanya secara acak."[39]

Eka Sarah Iswandari, selaku pengajar Ma'had Askar Kauny juga menjelas dari hasil wawancara bahwasanya, "Dalam kegiatan penutup saya menerangkan kembali ke santri terkait materi yang sudah dipelajari, agar semua santri benar-benar faham atau mengerti terkait materi yang sudah dipelajari."[40]

Ahmad Saefulloh, selaku pengasuh Ma'had Askar Kauny menambahkan, dari hasil wawancara bahwasanya, "Dalam kegiatan penutup pembelajaran ustadz dan ustadzah mereview ulang materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sampai sejauh mana santri paham materi, dan melakukan tes terkait ayat Al-Qur'an atau hadis yang sudah dihafalkan."[41] Hasil data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil data melalui dokumentasi terkait kegiatan penutup pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

[38] *Observasi*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. 12 Juli 2019.
[39] Budiansyah¸*Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 20 Agustus 2019.
[40] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*, 24 Agustus 2019.
[41] Ahmad Saefulloh, *Wawancara*, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 24 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 4.9
Foto Setoran Hadis pada Akhir Pembelajaran Menghafal Hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.9 di atas berlangsungnya pembelajaran didalam kelas, sebelum akhir pembelajaran ustadz Budiansyah memberikan tebakan hadis secara acak kepada santri, terkadang juga diselingi menyuruh santri setoran hafalan hadis.

3. Evaluasi Pembelajaran Mengehafal Hadis Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Evaluasi penting dilakukan untuk mengetahui ketercapaian dari suatu pembelajaran. Evaluasi disini menjelaskan terkait evaluasi terhadap pembelajaran, apakah sudah terlaksana dengan baik atau belum. Hasil wawancara kepada Eka Sarah Iswandari selaku pengajar di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menjelaskan bahwasanya:

> "Evaluasi merupakan hal penting yang wajib dilakukan, karena dengan adanya evaluasi saya bisa mengetahui kemampuan menghafal anak-anak sampai sejauh mana, lancar atau tidaknya hafalan mereka. Santri Ma'had Askar Kauny wajib mengikuti evaluasi berupa setoran hafalan (tes lisan) dan tes tulis setiap satu minggu sekali khusus untuk menghafal hadis, sedangkan untuk tahfidz Al-Qur'annya ada yang seminggu sekali, dan ujian semester setiap enam bulan sekali."[42]

[42] Eka Sarah Iswandari, *Wawancara Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*, 24 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Budiansyah juga memberikan penjelasan terkait evaluasi penilaian pembelajaran. Dalam wawancara Budiansyah menjelaskan bahwasanya:

> "Penialaian merupakan hal yang wajib dilakukan, karena dengan penilaian saya bisa mengetahui kemampuan menghafal anak-anak sampai mana, lancar dan tidaknya hafalan mereka. Untuk evaluasi, berupa setoran dilakukan seminggu sekali dilaksanakan hari sabtu, setelah selesai melakukan setoran santri langsung diberi tahu hasil setorannya agar segera dibenahi apa kekurangannya, dan akan diberikan lembar hasil setoran diakhir semester oleh pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Dan untuk tahfidz hadis tidak ada ujian semester. Untuk tes hadisnya dilakukan secara lisan dan tes tulis secara bergantian. Untuk sistem setoran hadis dilakukan pada pagi hari setelah sholat dhuha sekitar jam 08:30 pagi sampai 10:30 siang.[43]

Ahmad Saefulloh selaku pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan terkait evaluasi di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dalam wawancara, bahwasanya:

> "Evaluasi dalam pembelajaran tahfidz hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dilakukan secara berkala sesuai dengan ketentuan Yayasan Askar Kauny pusat. Untuk mengetahui sejauh mana kompetensi yang telah dicapai santri. Setiap satu minggu sekali santri wajib mengikuti evaluasi berupa setoran hafalan kepada ustadz atau ustadzah ma'had yang dilaksanakan pada hari jum'at untuk tahfidz Qur'an dan hari sabtu untuk tahfidz hadis. Dan ada ujian semester untuk tahfidz Al-Qur'annya. Dan ada evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah ma'had yang dilaksanakan seminggu atau dua minggu sekali"[44]

Budiansyah, selaku pengajar Ma'had Askar Kauny Banyuwangi juga menjelaskan terkait evaluasi bahwasanya:

> "Untuk penilaian pada aspek kognitif dilakukan secara lisan. Adapun aspek yang dinilai adalah melanjutkan potongan hadis, tebak hadis tentang bab, aspek pengetahuan dan kemampuan menghafal santri, instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan yang sudah disiapkan oleh pengajar. Tes tulis

[43] Budiansyah, *Wawancara Ma'had Askar Kauny Banyuwangi,* 24 Agustus 2019.
[44] Ahmad Saefulloh, *Wawancara Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*, 24 Agustus 2019.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis hadis santri, jenis instrumen yang digunakan berupa uraian. Penilaian yang berkaitan dengan sikap santri ditentukan dengan menggunakan teknik observasi mengenai keseharian santri di Ma'had. Penilaiannya meliputi kemandirian, kedisiplinan, sopan santun, sosialisasi dan komunikasi, pengamalan adab sunah. Penilaian akhlak santri dicatat oleh pengajar dalam jurnal penilaian santri. Hasil dari kemampuan psikomotor santri dinilai dari presentasi dan demonstrasi dari beberapa kegiatan seperti ekstra albanjari, kemampuan *public speaking* dan tartil. Kegiatan ini merupakan unjuk kerja santri yang dinilai dengan instrumen skala penilaian."[45]

Hasil data wawancara tersebut diperkuat dengan hasil data melalui dokumentasi terkait hasil data hafalan santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.6
Data Hasil Setoran Hafalan Hadis Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.[46]

No	Nama Santri	Usia	Jumlah Hadis
1.	Abdul Rasyid	15 Tahun	300
2.	Abdulloh Haidir	13 Tahun	150
3.	Aditya Cahya Permana	10 Tahun	150
4.	Ahmad Ahkam Azka Raihan	13 Tahun	105
5.	Ahmad Syifak	13 Tahun	105
6.	Almun Almidzar Bolan	13 Tahun	80
7.	Arie Wulangga	13 Tahun	80
8.	Azzam Azka Jundulloh	10 Tahun	80
9.	Deofan Rahman Putra	15 Tahun	200
10.	Fadil Abdillah Ibrahim	15 Tahun	300
11.	Fathani Akbar Jundulloh	14 Tahun	220
12.	Haidir Ali Ibad	10 Tahun	150
13.	Irham Maulidi	15 Tahun	320
14.	Jafar Abdulloh	12 Tahun	180
15.	Lathief Ar-Ridho	14 Tahun	220
16.	M. Airlangga Febriyanto	10 Tahun	150
17.	M. Faqihul Ilmi	12 Tahun	80
18.	Muhammad Rifaldi Mulyawan	12 Tahun	260
19.	Muammar Abiyyu Dzubyan	14 Tahun	150
20.	Mubarok Urwatul Wusqo	14 Tahun	230
21.	Muhammad Faris Abdulloh	11 Tahun	190

[45] Budiansyah, *Wawancara Ma'had Askar Kauny Banyuwangi,* 24 Agustus 2019.
[46] Dokumen, *Ma'had Askar Kauny Banyuwangi*, 18 September 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

22.	Muhammad Fawwaz Rizqulloh	15 Tahun	320
23.	Muhammad Syidad Naufal	15 Tahun	320

Berikut merupakan hasil data berupa terkait setoran hafalan hadis santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Budiansyah selaku pengajar tahfizh hadis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menjelaskan terkait hasil hafalan santri berbeda-beda bahwasanya, "Terkait dari hasil santri mengapa berbeda-beda adalah ingkat konsentrasi santri saat ditallaqi, dan solusi untuk mengatasi hal tersebut dijadikan hafalan tersendiri, dibimbing hafalan sebentar setelah itu disuruh memantapkan hafalan sendiri."[47]

Gambar 4.10
Foto Setoran Hadis Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.10 di atas santri sedang melaksanakan setoran hafalan hadis pada ustadz atau ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi setiap akhir pekan.

[47] Budiansyah, Wawancara, Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, 18 September 2020.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

YAYASAN ASKAR KAUNY
Ma'had Askar Kauny Banyuwangi (Ibtiwan)

No	Mata Pelajaran	Nilai Ujian AKHIR	Nilai Ujian NILAI	Nilai Ujian PREDIKAT	Keterangan Kenaikan
	Mata Pelajaran Kurikuler		**Bobot (%)**		35%
	Tahfidzul Quran Juz 29				
2	Tahfidzul Hadits	70	85	Jayyid	Lulus
3	Tahsinul Ajza'	70	80	Jayyid	Lulus
4	Tajwid Amali	70	70	Kafidz	Tidak Lulus
5	Ilmu Mustolah	70	80	Jayyid	Lulus
6	Tarjamahkan	70	70	Kafidz	Tidak Lulus
7	Ketuntasan Pesantrikuno	70	100	Mumtaz	Lulus
8	Tasmi'	70	75	Jayyid	Lulus
	Tahfidzul Hadits				
9	Ketuntasan Hafalan	70	85	Jayyid Jiddan	Lulus
10	Nutuqi Ilmu Hadits	70	85	Jayyid	Lulus
11	Fiqhul Hadits	70	85	Jayyid	Lulus
12	Tarjamah Hadits	70	85	Jayyid	Lulus
13	Ketuntasan Pesantrikuno	70	75	Jayyid	Lulus
14	Tasmi'	70	100	Jayyid	Lulus
	Tarjamahkan				
	Al Bukhari	70	70	Jayyid	Lulus
	An Nasa'i	70	70	Jayyid	Lulus
	At Tirmidzi	70	75	Jayyid	Lulus
15	Abu Dawud	70	75	Jayyid	Lulus
	Ibnu Majah	70	80	Jayyid	Lulus
	Musnad Ahmad	70	75	Jayyid	Lulus
	Total Nilai Kurikuler		77	Jayyid	Lulus
	Mata Pelajaran Kurikuler		**Bobot (%)**		20%
16	Al Qur'an	70	85	Jayyid Jiddan	Lulus
17	B. Arab	65	78	Jayyid	Lulus
18	Nahwu	65	75	Jayyid	Lulus
19	Ilmu Shorof	65	65	Maqbul	Lulus
	Total Nilai Kurikuler		76,25	Jayyid	Lulus
	Mata Pelajaran Ekstra Kurikuler		**Bobot (%)**		10%
20	Hadroh	60	90	Jayyid Jiddan	Lulus
21	Tahsinul Qiroah	60	85	Jayyid	Lulus
22	Khitobah	60	75	Jayyid	Lulus
23	Kaligrafi	60	65	Jayyid Jiddan	Lulus
24	Pramuka	60	55	Maqbul	Tidak Lulus
	Total Nilai Ekstra Kurikuler		81	Jayyid Jiddan	Lulus
	Akhlaq		**Bobot (%)**		35%
25	Kepemimpinan	75	75	Jayyid	Tidak Lulus
26	Kedisiplinan	75	75	Maqbul	Lulus
27	Sosial Santri	75	80	Jayyid	Tidak Lulus
28	Tanggung Jawab & Kemandirian	75	70	Maqbul	Tidak Lulus
29	Kepemimpinan Adab Santri	75	70	Maqbul	Lulus
30	Motivasi Belajar	75	80	Jayyid	Lulus
	Total Nilai Akhlaq		74	Jayyid	Lulus
	HASIL AKHIR (berdasarkan pembobotan)		76	Jayyid	Lulus

Catatan Pengasuh / Pengasuh :

Orang tua / Wali,

Gambar 4.11
Foto Raport Santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pada gambar 4.11 di atas merupakan gambar raport santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi yang diberikan setiap akhir semester.

Jadi dalam kegiatan evalusi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menggunakan tes lisan dan tes tulis yang dilaksanakan seminggu sekali pada hari sabtu, dan akan diberi lembar hasil setoran santri diakhir semester oleh pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Kemudian terdapat evaluasi penilaian pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

Tabel 4.7
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1. Perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi	Perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny banyuwangi terdapat kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh ustadz dan ustadzah untuk dijadikan acuan

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	dalam mengajar yang disesuaikan dengan keadaan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Setiap enam bulan sekali ada pertemuan ustadz dan ustadzah seluruh cabang Ma'had Askar Kauny membahas tentang rencana pembelajaran yang dilaksanakan di Jakarta. Meski tidak RPP tertulis, pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi berlangsung layaknya pembelajaran pada biasanya. Pengembangan pembelajaran dimateri berupa menjelaskan tafsir hadisnya. Materi yang diberikan berupa hadis-hadis pilihan yang sudah ditentukan oleh yayasan Askar Kauny pusat yang bersumber dari shahih Bukhari dan shahih Muslim. Metode dan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dari santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.
2. Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi	Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi diantaranya terdapat: kegiatan awal meliputi murajaah santri sebelum pembelajaran, dilanjutkan dengan salam, berdoa sebelum pembelajaran, menyampaikan materi yang akan dibahas. Kegiatan inti menyampaikan materi dengan menuliskan hadis di papan tulis, untuk ditulis oleh santri di buku catatan masing-masing, kemudian dibacakan oleh pengajar terlebih dahulu tanpa gerakan diikuti oleh santri lanjut dibacakan lagi oleh pengajar bacakan lagi perkata beserta artinya dengan menggunakan metode kauny diulang-ulang sampai lancar dan benar. Kemudian santri melancarkan sendiri tanpa panduan pengajar. Pada kegiatan penutup ustadz atau ustadzah memberi kesimpulan materi yang sudah dipelajari, ustadz atau ustadzah menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan yang akan datang. Pada akhir pembelajaran dilanjutkan dengan menyetorkan hadis yang dihapalkan sebagian ditanya secara acak, doa akhir majlis dan salam penutup.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Evaluasi pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi	Evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah dengan adanya penilaian pada aspek kognitif dilakukan secara lisan. Adapun aspek yang dinilai adalah melanjutkan potongan hadis, tebak hadis tentang bab, aspek pengetahuan dan kemampuan menghafal santri, instrumen yang digunakan berupa daftar pertanyaan. Tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis hadis santri, jenis instrumen yang digunakan berupa uraian. Penilaian yang berkaitan dengan sikap santri ditentukan dengan menggunakan teknik observasi mengenai keseharian santri di ma'had. Penilaiannya meliputi kemandirian, kedisiplinan, sopan santun, sosialisasi dan komunikasi, pengamalan adab sunah. Penilaian akhlak santri dicatat oleh pengajar dalam jurnal penilaian santri. Hasil dari kemampuan psikomotor santri dinilai dari presentasi dan demonstrasi dari beberapa kegiatan seperti ekstra albanjari, kemampuan *public speaking* dan tartil. Kegiatan ini merupakan unjuk kerja santri yang dinilai dengan instrumen skala penilaian. Evaluasi berupa setoran hafalan hadis yang dilaksanakan seminggu sekali dan ujian semester. Dan setiap akhir semester santri diberi raport hasil setoran hafalannya oleh ustadz atau ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi ini berdasarkan hasil data yang diperoleh dari lapangan selama penelitian di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terkait pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Dimana data tersebut telah disajikan dan dianalisis, maka hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan diskusi dengan teori-teori yang ada dan relevan dengan topik

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembahasan dalam penelitian ini. Adapun rincian pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Perencanaan pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, berdasarkan data yang telah dianalisis dapat diketahui bahwa terdapat kurikulum yang dijadikan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan belajar mengajar. Temuan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin dalam bukunya konsep dan pengembangan kurikulum bahwa, "Kurikulum merupakan salah satu alat untuk mencapai tujuan pendidikan, sekaligus merupakan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran pada semua jenis dan jenjang pendidikan."[48]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul konsep dan model pengembangan kurikulum bahwasanya perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi sudah sesuai yaitu terdapat kurikulum yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis.

Perencanaan pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi tidak terdapat RPP dan silabus, tetapi pembelajaran menghafal hadis berlangsung layaknya pembelajaran pada biasanya. Temuan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Trianto dan

[48] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 6.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembagan kurikulum 2013 di Madrasah bahwasannya,"Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)."[49]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah teori tersebut dapat diketahui bahwasanya terkait perencanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi tidak selaras dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno, dimana hanya terdapat kurikulum yang menjadi seperangkat rencana pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan belajar mengajar.

Kurikulum pembelajaran menghafal hadis Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dikembangkan sendiri oleh ustadz dan ustadzah untuk dijadikan acuan dalam mengajar yang disesuaikan dengan keadaan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Temuan ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul konsep dan model pengembangan kurikulum bahwa:

> "Kurikulum harus bersifat dinamis, artinya kurikulum harus mengalami perubahan sesuai dengan perkembangan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, kultur, sistem nilai, serta kebutuhan masyarakat. Oleh sebab itu, para pengembang kurikulum termasuk guru harus memiliki wawasan yang luas dan mendalam tentang hal tersebut." [50]

[49] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*, 236.
[50] Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 1-2.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Zainal Arifin dalam bukunya yang berjudul konsep dan model pengembangan kurikulum dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya kurikulum menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dikembangkan sendiri oleh ustadz dan ustadzah yang disesuaikan dengan keadaan di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Hal tersebut sudah sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Zainal Arifin.

Materi pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny disesuaikan dengan kondisi dari santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah bahwasanya, "Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah dan kebermanfaatan bagi peserta didik".[51]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah bahwasanya dapat diketahui bahwasanya materi yang digunakan di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi disesuaikan dengan kondisi santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi selaras dengan teori yang yang dikemukakan Trianto dan Hadi Suseno.

[51] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah,* 253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Metode pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny disesuaikan dengan kondisi dari santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah bahwa, "Pemilihan metode pembelajaran disesuaikan dengan situasi dan kondisi peserta didik, serta karakteristik dari setiap indikator dan kompetensi yang hendak dicapai pada setiap mata pelajaran."[52]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah teori tersebut dapat diketahui bahwasanya metode pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny memang disesuaikan dengan kondisi santri, temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno.

Setiap enam bulan sekali ada pertemuan ustadz dan ustadzah seluruh cabang Ma'had Askar Kauny membahas tentang rencana pembelajaran yang dilaksanakan di Jakarta. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah yaitu, "Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan/atau secara bersama-sama melalui (MGMP) di dalam suatu

[52] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah,* 249.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah."[53]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah dapat diketahui bahwasanya ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi melakukan perencanaan sebelum pembelajaran. Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno.

Pengembangan pembelajaran yang dilakukan oleh Budiansyah selaku pengajar pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi adalah pada teori, menjelaskan tafsir hadis. Guna memahami makna-makna, hukum, hikmat, akhlak, dan petunjuk lainnya untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, agar memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah yaitu, "Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari".[54]

[53] Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum*, 250.
[54] Trianto dan Hadi Suseno, *Desain Pengembangan Kurikulum 2013*, 219.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah dapat diketahui bahwasanya ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dalam pengembangan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kontekstual, Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny Di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Pelaksanaan pembelajaran menghfal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terdiri dari tiga tahapan yaitu, kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran bahwasanya, "Dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdapat kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup".[55]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran bahwasanya dalam kegiatan inti terdapat kegiatan awal (pendahuluan), kegiatan inti dan kegiatan penutup. Temuan ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain. Berikut pemaparan terkait kegiatan yang ada di kegiatan inti:

[55] Syaiful Anwar dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Kegiatan Awal

Berdasarkan paparan data yang dianalisis dapat diketahui bahwa kegiatan awal (pendahuluan) yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi ini merupakan pengimplementasian dari pengembangan kurikulum. Pada kegiatan santri melakukan murajaah hadis sebelum pembelajaran, ustadz dan ustadzah mengucapkan salam, berdoa sebelum pembelajaran, menjelaskan materi yang akan dipelajari serta menyampaikan tujuan yang akan dicapai. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran bahwasanya:

> "Kegiatan membuka pelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang memungkinkan siswa siap secara mental untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan ini guru harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan siswa serta menunjukan adanya kepedulian yang besar terhadap keberadaan siswa. Dalam membuka pelajaran guru biasanya membuka dengan salam dan presensi siswa, dan menanyakan tentang materi sebelumnya."[56]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran tersebut dapat diketahui bahwasanya kegiatan pelaksanaan menghafal hadis sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran pada kegiatan awal yang dibahas oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain. Pada kegiatan awal atau pendahuluan merupakan kegiatan yang

[56] Syaiful Anwar dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran untuk membangkitkan motivasi peserta didik agar mereka siap menerima materi yang akan dipelajari dengan baik.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan proses penyampaian materi pelajaran. Kegiatan inti merupakan lanjutan dari kegiatan awal. Ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dalam kegiatan inti, ustadz dan ustadzah menyampaikan materi kepada santri dengan berurutan perbab, dengan menggunakan metode dan media yang disesuaikan dengan kondisi santri yang akan dicapai santri. Dikarenakan media pembelajaran kurang sedikit mendukung, jadi santri diwajibkan menulis materi yang dipelajari di buku catatan masing-masing, guna untuk melatih kemampuan daya ingat santri untuk mengahal tulisan. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran bahwasanya:

"Kegiatan inti menggunakan metode pembelajaran, media pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran.[57] Dalam penyampaian materi guru menyampaikan materi berurutan dari materi yang paling mudah terlebih dahulu, untuk memaksimalakan penerimaan siswa terhadap materi yang disampaikan guru maka guru menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan

[57] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 259.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

materi dan menggunakan media sebagai alat bantu penyampaian materi pembelajaran."[58]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Syaiful Anwar dan Aswan Zain dalam bukunya yang berjudul stategi belajar dan pembelajaran bahwasanya dalam kegiatan inti yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny sudah sesuai. Proses penyampaian materi yang berurutan antar bab membutuhkan metode dan media yang perlu diperhatikan oleh ustadz dan ustadzah.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup merupakan kegiatan yang dilkukukan untuk mengakhiri suatu aktifitas pembelajaran. Ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi melakukan kegiatan penutup sesuai dengan apa yang dikembang dari kurikulum. Pada kegiatan penutup ustadz dan ustadzah melakukan refleksi materi, memberi sedikit penjelasan terkait materi pembelajaran selanjutnya, dan melakukan evaluasi hafalan para santri, menyetorkan hasil hafalan dan sebagian dites secara acak, doa akhir majlis, dan ditutup dengan salam. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah yaitu:

"Penutupan merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapa dilakukan dengan

[58] Syaiful Anwar dan Aswan Zain, *Strategi Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 1.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

membuat kesimpulan, penilaian dan refleksi, menyampaikan materi selanjutnya, berdoa."[59]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah dapat diketahui bahwasanya kegiatan pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi pada kegiatan penutup yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trian dan Hadi Suseno. Adanya kegiatan penutup untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa dan untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam melangsungkan proses pembelajaran.

3. Evaluasi Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Evaluasi yang dilaksanakan oleh program pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi adalah evaluasi yang dilaksanakan oleh ustadz dan ustadzah dengan adanya proses penilaian seperti penilaian sikap, pengetahuan dan psikomotor. Temuan ini sesuai dengan pendapat dengan yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah yaitu, "Mengevaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan penilaian hasil belajar peserta didik

[59] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 266.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

yang meliputi aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, baik dilakukan dengan penilaian hasil belajar maupun penilaian proses."[60]

Berdasarkan hasil temuan yang telah didialogkan dengan teori tersebut dapat diketahui bahwasanya, kegiatan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi selaras dengan teori yang sudah dijelaskan oleh Trianto dan Hadi Suseno.

Penilaian kelas berupa setoran hafalan yang dilaksanakan seminggu sekali dan ujian semester, dengan adanya penilaian seperti ini bisa mengetahui sampai sejauh mana ketercapaian pembelajaran. Temuan tersebut kemudian didialogkan dalam teori yang dibahas oleh Trianto dan Hadi Suseno, bahwasanya, "Penilaian dapat dilakukan melalui penilaian kelas yang dapat ditempuh dengan ulangan harian, ulangan umum, dan ulangan akhir."[61]

Berdasarkan teori yang dikembangkan oleh Trianto dan Hadi Suseno dalam bukunya yang berjudul desain pengembangan kurikulum 2013 di Madrasah dapat diketahui bahwasanya kegiatan evaluasi penilaian yang berupa setoran hafalan hadis seminggu sekali dan ujian semester yang dilakukan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi sudah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Trianto dan Hadi Suseno. Evaluasi untuk mengetahui bagaimana hasil akhir pembelajaran menghafal hadis dengan metode kauny dari santri selama mengikuti pembelajaran. Dengan adanya ujian semester santri di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dapat dinyatakn

[60] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 279.
[61] Suseno, *Desain dan Pengembangan Kurikulum 2013*, 52.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lulus atau tidaknya dalam mengikuti pembelajaran menghafal hadis dengan metode kauny di Ma'had Askar Kauny. Tetapi di dalam pembelajaran menghafal hadis tidak terdapat ulangan umum.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang berjudul menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan pembelajaran menghafal hadis metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi terdapat kurikulum. Kurikulum yang dikembang sendiri oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dengan menyesuaikan keadaan santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi. Pengembangan kurikulum kemudian diterapkan dalam pelaksanaan pembelajaran agar sesuai dengan pembelajaran pada umumnya. Setiap enam bulan sekali mengadakan pertemuan di Jakarta membahas tentang rencana pembelajaran, pengembangan pembelajaran pada teori pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi merupakan realisasi dari pengembangan kurikulum yang dikembangkan sendiri oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, pelaksanaan pembelajaran terdapat 3 tahap diantaranya: kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dimulai dengan murajaah santri sebelum pembelajaran, doa sebelum pembelajaran dan salam, kegiatan apersepsi dan menyampaikan bab yang akan dibahas.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Kegiatan inti dalam pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi ustadz menyampaikan materi dengan menuliskannya di papan tulis untuk dicatat oleh santri, kemudian dipragakan dengan menggunakan metode kauny. Dalam kegiatan penutup memberikan kesimpulan, setoran hadis yang sudah dihafal atau memberikan tes secara acak kepada santri, menjelaskan materi terkait pembelajaran yang akan datang, doa akhir majlis dan salam.

3. Evaluasi pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi telah terlaksana oleh ustadz dan ustadzah. Evaluasi yang dilakukan melalui penilaian mingguan dan semester berupa tes lisan dan tes tulis. Juga terdapat evaluasi kognitif, afektif dan psikomotor yang dinilai dari pengamatan keseharian santri yang dilakukan oleh ustadz dan ustadzah Ma'had Askar Kauny Banyuwangi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang "Pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi" ada beberapa saran yang dapat disampaikan khususnya untuk lembaga yang menjadi obyek penelitian ini. Di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Yayasan Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

   Sebagai metode yang terbilang baru, buku-buku mengenai metode kauny masih susah untuk ditemui di toko-toko buku. Sebagai saran agar pihak yayasan Askar Kauny mengupayakan penulisan dan memperbanyak penerbitan buku-buku mengenai metode kauny secara utuh sehingga

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

metode ini bisa dikenal lebih luas oleh masyarakat terutama bagi peneliti yang hendak mengangkat tema tentang metode kauny ini.

2. Bagi Pengasuh dan Pengajar Ma'had Askar Banyuwangi

   Pengasuh dan pengajar diharapkan dapat meningkatkan kerjasama untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Menggunakan media pembelajaran yang mendukung agar lebih menghidupkan suasana misalkan cerita bergambar dan tautan seperti yang dijabarkan dalam buku *Metode Kauny Quantum Memory* karangan Bobby Herwibowo. Lebih baik lagi apabila pengasuh dan pengajar di Ma'had Askar Kauny bersedia membuat perangkat pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

   Karena metode kauny bukan satu-satunya metode menghafal hadis, maka perlu dilakukan penelitian komparatif antara metode kauny dengan metode lainnya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

AFTAR PUSTAKA

A. Fauzan, Masagus. 2010. *Quantum Tahfizh (Siapa Bilang Menghafal Al-Qur'an Susah)*. Bandung: YKM Press.

Alfatoni, Sabit. 2015. *Teknik Menghafal Al-Qur'an.* Semarang. CV. Ghyyas Putra.

Amri Sofan, Muhammad Rohman. *Manajemen Pendidikan "Analisis dan Solusi Terhadap Kenerja Manajemen Kelas dan Strategi Pengajaran Yang Efektif"*. Jakarta. Prestasi Pustaka.

Aswan Zain, Syaiful Anwar. 2010. *Strategi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.

Asy Syuyuthi, M. Bin Kamal Khalid. 2006. *Kumpulan Hadis yang disepakati 4 Imam (Abu Daud, Tirmidzi, Nasa'i, dan Ibnu Majah.* Jakarta. Pustaka Azzam.

Baroroh, Mar'atul. 2018. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis Dengan Metode Tutor Sebaya Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 4 Magelang Tahun 2017/2018". Skripsi. IAIN Salatiga.

Fadhilah, Aspiyah Nur. 2018. "Pelaksanaan Program Pembelajaran Menghafal Hadis Di SMP Muhammadiyah Plus Klaten Tahun Pelajaran 2017/2018". Skripsi. IAIN Surakarta.

Hadi Suseno, Trianto. 2017. *Desain Pengembangan Kurikulum 2013 di Madrasah*. Depok. Kencana.

Hamalik, Oemar. 2019. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkaan Pendekatan Sistem*. Jakarta. PT Bumi Aksara.

Herwibowo, Bobby. 2014. *Metode Kauny Quantum Memory Menghafal Semudah Tersenyum.* Sukoharjo. CV. Farishman Indonesia.

Herwibowo, Bobby. 2014. *Teknik Quantum Rasulullah Fun dan Cepat Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Selatan. Noura Books (PT Mizan Publika)

Iqbal, Ahmad. 2018. *"Penggunaan Metode MASTER Dalam Menghafal Al-Qur'an di Yayasan Askar Kauny"*. Skripsi. Jakarta. UIN Syarif Hidayatullah.

Malikah, Fatikhatul. 2018. "*Penerapan Metode Gerakan untuk Menghafal Hadis pada Kelompok B RA Tiara Chandra Yogyakarta*". Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mariati, Siti. 2018. "*Upaya Meningkatkan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Model SAVI pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Kelas III di MI Darun Najah Tulunagn Sidoarj"*.

Maulana, Irham. 2015. *Cara Sistematis Menghafal Hadis*. JD Publishing

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Moleong, Lexy. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya.

Munawir, Ahmad Warson. 1997. *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. Surabaya. Pustaka Progresif.

Muthoharoh, Lailatul. 2017. "Peningkatan Kemampuan Menghafal Hadis dengan Teknik Resitasi dan Lagu Populer (GULER) pada Siswa Raudlatul Atfal (RA) Murtadlo Salatiga Tahun 2017". Skripsi. IAIN Salatiga.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, 6.*

Prihatsanti, Unika. 2018. *Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi*. vol.26. t.tp: Buletin Psikologi.

Putra, Nusa. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan.* Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Ramayulis. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta. Kalam Mulia.

Sagala, Syaiful. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung. CV ALFABETA.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung. Alfabeta.

Tim Lajnah. 2007. *Mushaf Kauny Terjemah Perkata*. Bandung. PT Sygma Examedia Arkanleema.

Tim Prima Pena. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Gita Media Press.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ulil Ma'rifatul Khasanah

NIM : T20151274

Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam/Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut : IAIN Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny di ma'had askar kauny banyuwangi"** adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 19 Juli 2020

Saya yang menyatakan,

Ulil Ma'rifatul Khasanah

NIM: T20151274

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	FOKUS MASALAH	TEORI	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi	1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menghafal hadits menggunkan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menghafal hadits menggunkan metode *kauny* di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi? 3. Bagaimana evaluasi pembelajaran menghafal hadits menggunkan metode *kauny* di Ma'had Askar	1. Teori Pendidikan 2. Teori Pengajaran 3. Teori Model Pembelajaran 4. Teori Perencanaan Pembelajaran 5. Teori Pelaksanaan Pembelajaran 6. Teori Evaluasi Pembelajaran 7. Teori Menghafal Hadis Dengan Metode Kauny a. Menghafal b. Hadis c. Urgensi Menghafal Hadis d. Cara Menjaga Hafalan e. Metode Kauny	1. Pendekatan dan jenis penelitian: a. Pendekaan penelitian kualitatif b. Jenis penelitian studi kasus 2. Lokasi Penelitian: Ma'had Askar Kauny Banyuwangi 3. Tehnik pengumpulan subyek dalam penelitian menggunakan *purposive sampling* 4. Teknik pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumen 5. Analisis data: Tehnik analisis data yang digunakan model Miles dan Huberman dengan kegiatan: a. *Data reduction*	1. Perencanaan pembelajaran a. Tidak terdapat RPP secara tertulis, namun terdapat kurikulum. b. Setiap enam bulan sekali mengadakan pertemuan ustadz dan ustadzah membahas tentang rencana pembelajaran. c. Pengembangan pembelajaran pada materi, menjelaskan tafsir hadis. d. Materi yang diberikan adalah hadis pilihan dari yayasan Askar Kauny pusat. 2. Pelaksanaan pembelajaran a. Pendahuluan 1) Murajaah 2) Salam 3) Berdoa 4) Menyampaikan tujuan pembelajaran b. Inti 1) Ustadz/ustadzah menuliskan hadis di papan tulis 2) Materi ditulis oleh santri 3) Hadis dibacakan oleh ustadz/ustadzah, diikuti oleh santri 4) Dibacakan lagi perkata beserta artinya, diikuti oleh santri 5) Diulangi hingga 3 sampai 5 kali c. Penutup 1) Ustadz/ustadzah mereview materi

	Kauny Banyuwangi?	f. Kelebihan Metode Kauny g. Kekurangan Metode Kauny	(reduksi data) b. *display data* (penyajian data) c. *conclusion drawing/verification*	2) Ustadz/ustadzah memberi kesimpulan 3) Ustadz/ustadzah memberikan sedikit penjelasan materi selanjutnya 4) Ustadz/ustadzah memberikan tebakan hadis secara acak atau santri setoran hafalan 5) Berdoa 6) salam 3. Evaluasi pembelajaran a. Kognitif 1) Tes tulis, berupa soal uraian. 2) Tes lisan, berua setor hafalan hadis. b. Afektif 1) Kemandirian, kedisiplinan, sosialisasi, komunikasi pengamalan adab berupa sunah. c. Psikomotor 1) Al-banjari 2) *Public speaking* 3) Tartil

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PEDOMAN WAWANCARA

1. Perencanaan Pembelajaran
   a. Dalam perencanaan pembelajaran menghafal hadis ada apa saja?
   b. Apakah terdapat RPP tertulis untuk pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
2. Pelaksanaan Pembelajaran
   a. Seperti apakah proses pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   b. Terkait hadis yang dipelajari hadis tentang apa?
   c. Apakah ada buku untuk pegangan ustadz atau ustdzah dan santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   d. Apa saja media yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   e. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
3. Evaluasi Pembelajaran
   a. Seperti apakah proses evaluasi pembelajaran menghafal hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   b. Seperti apakah tes yang diberikan untuk santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   c. Kapan dilaksanakannya evaluasi pembelajaran di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?
   d. Poin apa saja yang dinilai dari santri Ma'had Askar Kauny Banyuwangi?

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

JURNAL KEGIATAAN PENELITIAN

DI MA'HAD ASKAR KAUNY BANYUWANGI

No	Tangga!	Subyek Penelitian	Kegiatan	Tanda Tangan
1	11 Juli 2019	Ustadz Ahmad Saefulloh	Perizinan observasi pra-penelitian	
2	28 November 2019	Ustadzah Eka Iswandari	Menyerahkan surat izin penelitian dan wawancara dengan pengasuh Ma'had Askar Kauny	
3	12 Juli 2019	Ustadz Ahmad Saefulloh	Obsevasi dan dokumentasi	
4	13 Juli 2019	Ustadz Ahmad Saefulloh	Wawancara terkait profil Ma'had Askar Kauny Banyuwangi, visi, misi dan metode kauny	
5	19 Agustus 2019	Ustadzah Eka Iswandari	Dokumentasi lokasi bangunan ma'had dan perangkat pembelajaran	
6	20 Agustus 2019	Ustadzah Budiansyah dan ustadz Ahmad Saefulloh	Wawancara pelaksanaan pembelajaran menghafal hadis menggunakan metode kauny	
7	21 Agustus 2019	Ustadzah Eka Iswandari	dokumentasi	
8	24 Agustus	Ustadzah	Observasi	

	2019	Budiansyah dan santri ma'had	pelaksanaan pembelajaran mengahafal hadis menggunakan metode kauny	
9	24 Agustus 2019	Ustadz Budiansyah	Observasi dan dokumentasi kegiatan santri (murojaah mandiri)	
10	25 Agustus 2019	Ustadz Budiansyah	Observasi evaluasi (setoran hafalan setiap pekan santri ma'had)	
11	1 November 2019	Santri ma'had	Wawancara kegiatan ma'had dan proses pembelajaran	
12	14 Januari 2020	Ustadz Ahmad Saefulloh	Meminta surat keterangan selesai penelitian	

Jember, 14 Januari 2020
Mengetahui,
Pengasuh Ma'had Askar Kauny

Ahmad Saefulloh, S.Pd.

RANCANGAN KURIKULUM
Ma'had Askar Kauny

Penempatan Santri Sesuai Dengan Tingkat Kemampuan

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

1

2 Juz
230 Hadits

2

5 Juz
460 Hadits

3

9 Juz
690 Hadits

4

14 Juz
920 Hadits

5

tahun

5

Pemantapan & Pendalaman
Hafalan
1000 Hadits

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Mata Pelajaran

Mata Pelajaran Kurikuler					
Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin

Mata Pelajaran Kokurikuler					
Siroh	B. Arab	B. Inggris	Kitabah	Berenang	Memanah

Mata Pelajaran Ekstra Kurikuler				
Lagham	Publik Speaking	Menulis	Bela Diri	Pembekalan Keahlian

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Kelas	Pencapaian	Mata Pelajaran Kurikuler					
		Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin
1	Perhari	3 baris	1 hadits				
	Perpekan	Satu Halaman	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	Satu Juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Juz 30	115				
2	Perhari	3 baris	1 hadits				
	Perpekan	Satu Halaman	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	Satu Juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Juz 29	230				

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Kelas	Pencapaian	Mata Pelajaran Kurikuler					
		Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin
3	Perhari	5 baris	1 hadits				
	Perpekan	25 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	dua juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Juz 28, 27	345				
4	Perhari	7 baris	1 hadits				
	Perpekan	35 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	tiga juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Juz 26,25, 1	460				

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Kelas	Pencapaian	Mata Pelajaran Kurikuler					
		Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin
5	Perhari	10 baris	1 hadits				
	Perpekan	50 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	empat Juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Juz 2 - 5	575				
6	Perhari	13 baris	1 hadits				
	Perpekan	65 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	lima juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	juz 6 - 10	690				

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Kelas	Pencapaian	Mata Pelajaran Kurikuler					
		Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin
7	Perhari	16 baris	1 hadits				
	Perpekan	80 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	enam juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	juz 11 - 16	805				
8	Perhari	20 baris	1 hadits				
	Perpekan	100 baris	5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	delapan juz	115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	juz 17 - 24	920				

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Kelas	Pencapaian	Mata Pelajaran Kurikuler					
		Tahfidz Quran	Tahfidz Hadits	Fiqih	Aqidah	Akhlaq	Tahsin
9	Perhari		1 hadits				
	Perpekan		5 hadits	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester		115 hadits	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Pemantapan	1035				
10	Perhari						
	Perpekan			1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester			23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian	Pendalaman					

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Batas Pencapaian Per-Semester

Pencapaian	Mata Pelajaran Kokurikuler					
	Siroh	B. Arab	B. Inggris	Kitabah	Berenang	Memanah

Pencapaian	Mata Pelajaran Ekstra Kurikuler				
	Lagham	Publik Speaking	Menulis	Bela Diri	Pembekalan Keahlian

1	Perhari					
	Perpekan	1 X	1 X	1 X	1 X	1 X
	Satu Semester	23 X	23 X	23 X	23 X	23 X
	Batas Pencapaian					

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Buku Panduan Mata Pelajaran

Mata Pelajaran	Kitab dan Buku
Tahfidz Quran	Al-Quran terjemah perkata
Tahfidz Hadits	Materi Tahfizh 1000 Hadits
Fiqih	Terjemah Kitab Fiqh Sunnah Sayyid Sabiq dan Terjemah Fiqh 4 Madzhab
Aqidah	Terjemah Bulughul Marom
Akhlaq	Terjemah Riyadhus Sholihin Imam Nawawi
Tahsin	Baca Iqro, Tajwid Terapan dan Al - Jazariyyah

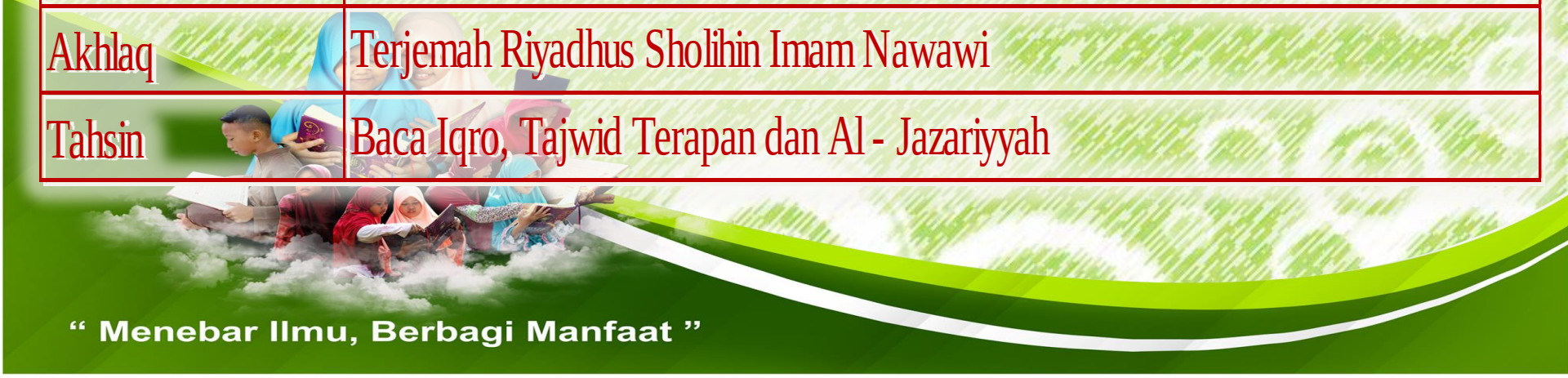

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Buku Panduan Mata Pelajaran

Siroh	Buku siroh Nabawiyah Mubarok Furry
B. Arab	Durusul Lughoh Arobiyah DR. Abdurrohim
B. Inggris	
Kitabah	Menyalin dan Imla
Berenang	Pelatih renang terdekat, minimal menguasai 4 gaya renang
Memanah	Pelatih panahan terdekat

"Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat"

Kurikulum
Ma'had Askar Kauny

Buku Panduan Mata Pelajaran

Lagham	
Publik Speaking	Kultum / Ceramah / Khutbah
Menulis	
Bela Diri	Karate / Taekwondo / Mosdef / Silat / Tifan Pokan
Pembekalan Keahlian	

" Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat "

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Akhwat	RTM Cimanggis Villa Pertiwi	Cibinong	Semarang Ungaran
Tahun	1	2 3	4 5
Ikhwan	Bekasi Cikarang	Cijulang 1	Kuningan

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Perencanaan Urutan Ma'had Berdasarkan Tingkat

Berdasarkan Pembekalan Jurusan Skil

Tahun	1	2 & 3	4 & 5
Ikhwan	Pasuruan	Bekasi Harapan Indah	Cinere Depok
		Cikarang 1	Pasuruan
		Cikarang 2	Banyuwangi
		Cijulang	Kuningan

Akhwat	Cibinong	Bojong Gede	Semarang ungaran
		Villa Pertiwi	
		Adzikra	
		RTM Kelapa Dua	

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Perencanaan Urutan Ma'had Berdasarkan Tingkat

Rencana 2

Berdasarkan kemampuan daya tampung kuota tetap

Tahun	1	2 & 3	4 & 5
Ikhwan	Cikarang	Malang Kepanjen	Citarik Sukabumi
		Mempawah Kalbar	Kubu Raya KalBar
	Cijulang 2	Jogja Kulanprogo	Cinere Depok
		Padang Kota	Bukit Tinggi
	Cijulang 1	Kuningan	Banyuwangi
		Setu Bekasi	Pasuruan
Akhwat	Bojong Gede	Villa Pertiwi	Duren Sawit
	Cibinong	Kota Pontianak	Semarang ungaran

Perencanaan Urutan Ma'had Berdasarkan Tingkat

Rencana 3

Berdasarkan pembekalan jurusan skil

Tahun	1	2 & 3	4 & 5
Ikhwan	Cijulang 1	Cikarang	Cinere Depok
		Bekasi HI	Setu Bekasi

Akhwat	Cibinong	Villa Pertiwi	Semarang ungaran
		Bojong Gede	

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Keuntungan

- Penempatan santri baru lebih teratur
- Penerapan Kurikulum lebih mudah
- Jenjang pencapaian pendidikan terukur
- Kurikulun keterampilan tercapai
- Terstandar fasilitas Ma'had

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Kendala

- Wakif
- Pengasuh dan Guru
- Orang Tua Santri
- Santri

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Kendala

Wakif

- Permintaan Syarat Khusus
  - Khusus Yatim
  - Muatan Pendidikan
  - Anak Daerah Setempat
- Periode Kerjasama
- Fasilitas Yang Disediakan

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Kendala

Pengasuh dan Pengajar

- ✓ Kesiapan Untuk Ditempatkan
- ✓ Ketersediaan Pengasuh dan pengajar
- ✓ Tingkat Kemampuan
- ✓ Adaptasi Dengan Lingkungan Ma'had Baru

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Kendala

Orang Tua Santri

- ✓ Pilih-pilih Tempat
- ✓ Faktor Biaya

Santri

- ✓ Adaptasi
  - Tempat Baru
  - Teman
  - Pengasuh dan Guru
- ✓ Distribusi Santri
- ✓ Biaya Perpindahan

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

Askar Kauny

Penempatan Santri Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Kemampuan

Solusi

Pengasuh dan Guru

- Peningkatan kemampuan guru
- Open Rekrutmen

Wakif

- Memperbaharui akad kerjasama
- Periode kerjasama diperpanjang min-10 tahun
- Standarisasi fasilitas dan sarana prasarana

Santri

- Penggalangan dana Oleh fundraising
- Selalu dimotivasi

Orang Tua

- Pengarahan dan Penjelasan Kurikulum dari awal pendaftaran
- Penjelasan hak dan kewajiban Sebagai santri Beasiswa MAK

“ Menebar Ilmu, Berbagi Manfaat ”

RANCANGAN PEMBELAJARAN MENGHAFAL HADIS MA'HAD ASKAR KAUNY BANYUWANGI

1. Identitas Pelajaran
   A. Nama Ma'had : Ma'had Askar Kauny Banyuwangi
   B. Program : Menghafal Hadis
   C. Mata Pelajaran : Hadis No.332 bab Ibadah (membersihkan tempat tidur)
2. Tujuan Pembelajaran
   Setelah mengikuti serangkaian pembelajaran santri diharapkan dapat menghafal, menulis, dan menerapkannya dalam hidup.
3. Materi Pembelajaran
   Bab Ibadah (membersihkan tempat tidur)
4. Metode Pembelajaran
   Metode Pembelajaran: Metode Kauny
5. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Murajaah 2. Salam pembuka 3. Bedo'a 4. Ustadz atau ustadzah menyampaikan tujuan pembelajaran	
Inti	1. Menyampaikan Materi a. Ustadz atau ustadzah menyiapkan alat pembelajaran b. Ustadz atau ustadzah menuliskan materi di papan tulis c. Santri menulis materi yang diberikan oleh Ustadz atau ustadzah d. Ustadz atau ustadzah membacakan kalimat hadis, kemudian diikuti oleh santri e. Dibacakan kembali perkata beserta artinya, dan diikuti santri	

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	f. Diulang ulang sampai 3 sampai 5 kali bacaannya.	
Penutup	1. Ustadz atau ustadzah mereview materi yang sudah dipelajari 2. Ustadz atau ustadzah memberikan kesimpulan 3. Ustadz atau ustadzah sedikit memberikan penjelasan materi yang akan datang 4. Ustadz atau ustadzah memberikan soal secara acak atau menuruh santri setor hafalan 5. Berdo'a 6. Salam	

6. Penilaian
   a. Teknik penilaian
      1) Sikap : Observasi
      2) Pengetahuan : Tes Tertulis dan Tes Lisan
      3) Keterampilan : Unjuk kerja/Praktik
   b. Bentuk penilaian
      1) Observasi : pengamatan aktfitas santri
      2) Tes tertulis dan tes lisan : soal uraian dan setor hafalan
      3) Unjuk Kerja : penilaian presentasi
7. Alat (Bahan) / Sumber Belajar
   a. Alat (Bahan) : Papan tulis, spidol, buku tulis
   b. Sumber Belajar : file berupa isi materi pembelajaran

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : www.http://ftik.iain-jember.ac.id e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

IAIN JEMBER

Nomor : B. 3825/In.20/3.a/PP.00.9/12/2019 28 November 2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pengasuh Ma'had Askar Kauny
Jl. Wiji Nongko No. 17 Kelurahan Tukang Kayu Banyuwangi

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama	:	Ulil Ma'rifatul Khasanah
NIM	:	T20151274
Semester	:	IX (Sembilan)
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pembelajaran Menghafal Hadis Menggunakan Metode Kauny di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Pengasuh Ma'had Askar Kauny
2. Ustadz/ustadzah Ma'had Askar Kauny
3. Santri Ma'had Askar Kauny

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Mashudi

YAYASAN ASKAR KAUNY
Ma'had Askar Kauny Banyuwangi
(Ikhwan)
Jl. Ikan Wijinongko No.17,K, Sobo, Tukangkayu, Kec. Banyuwangi,
Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68418

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Ahmad Saefulloh, S.Pd
Alamat : Jl. Ikan Wijinongko No.17,K, Sobo, Tukangkayu, Kec. Banyuwangi, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur 68418
Jabatan : Pengasuh Ma'had

Menerangkan bahwa,

Nama : Ulil Ma'riftul Khasanah
NIM : T20151274
Prodi : PAI
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Waktu Penelitian : 11 Juli 2019 – 14 Januari 2020

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyusun skripsi Sarjana Strata 1 (S1) di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi dengan judul "Pembelajaran Menghafal Hadis di Ma'had Askar Kauny Banyuwangi"

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 14 Januari 2020
Pengasuh Ma'had Askar Kauny Banyuwangi

Ahmad Saefulloh, S.Pd

YAYASAN ASKAR KAUNY

Ma'had Askar Kauny Banyuwangi (Ikhwan)

Jl. Ikan Wijinongko No.17 Rt/Rw : 4/4 Kel.Tukang Kayu Kota Banyuwangi 68416 website : www.kauny.com

Ma'had : MAK Banyuwangi **NIS** : 510032011297.36.0633
Semester : 1 / Ganjil **Nama Santri** : FATHANI AKBAR JUNDULLOH
Tahun Ajaran 2018/2019 **Level/Kelas** : 2 - A

No	Mata Pelajaran	Nilai Ujian			Ketercapaian Kompetensi
		KKM	NILAI	PREDIKAT	
Mata Pelajaran Kurikuler		**Bobot (%)**			**35%**
	Tahfidzul Quran Juz 29				
1	Kelancaran Hafalan	75	85	Jayyid Jiddan	Lulus
2	Lanjutkan Ayat	75	80	Jayyid	Lulus
3	Tebak Ayat	75	50	Ratsib	Tidak Lulus
4	Baca Mundur	75	80	Jayyid	Lulus
5	Terjemahkan	75	50	Ratsib	Tidak Lulus
6	Pertanyaan Pengetahuan	75	100	Mumtaz	Lulus
7	Kitabah	75	75	Jayyid	Lulus
	Tahfidzul Hadits				
8	Kelancaran Hafalan	75	85	Jayyid Jiddan	Lulus
9	Nomor Urut Hadits	75	80	Jayyid	Lulus
10	Tema Hadits	75	75	Jayyid	Lulus
11	Terjemahkan	75	80	Jayyid	Lulus
12	Pertanyaan Pengetahuan	75	75	Jayyid	Lulus
13	Kitabah	75	100	Jayyid	Lulus
	Pengetahuan				
14	***Fiqih***				
	a. Lisan	70	79	Jayyid	Lulus
	b. Praktek	70	78	Jayyid	Lulus
	c. Tulis	70	75	Jayyid	Lulus
15	***Aqidah***	70	75	Jayyid	Lulus
16	***Akhlaq***	70	75	Jayyid	Lulus
17	***Siroh***	70	80	Jayyid	Lulus
Total Nilai Kurikuler			**77**	**Jayyid**	**Lulus**
Mata Pelajaran Kokurikuler		**Bobot (%)**			**20%**
18	Tartil	70	85	Jayyid Jiddan	Lulus
19	B. Arab	65	78	Jayyid	Lulus
20	Nahwu	65	75	Jayyid	Lulus
21	Publik Speaking	65	67	Maqbul	Lulus
Total Nilai Kokurikuler			**76,25**	**Jayyid**	**Lulus**
Mata Pelajaran Ekstra Kurikul		**Bobot (%)**			**10%**
25	Shorof	60	90	Jayyid Jiddan	Lulus
26	Lagham	60	80	Jayyid	Lulus
27	Albanjari	60	75	Jayyid	Lulus
28	Berenang	60	75	Jayyid	Lulus
29	Kitabah	60	85	Jayyid Jiddan	Lulus
30	Komputer	60	0	Ratsib	Tidak Lulus
Total Nilai Ekstra Kurikuler			**81**	**Jayyid Jiddan**	**Lulus**
Akhlaq		**Bobot (%)**			**35%**
35	Kemandirian	75	75	Jayyid	Tidak Lulus
36	Kedisiplinan	75	70	Maqbul	Lulus
37	Sopan Santun	75	80	Jayyid	Tidak Lulus
38	Sosialisasi & Komunikasi	75	70	Maqbul	Tidak Lulus
39	Pengamalan Adab Sunnah	75	70	Maqbul	Lulus
40	Motivasi Belajar	75	80	Jayyid	Lulus
Total Nilai Akhlaq			**74**	**Jayyid**	**Lulus**
HASIL AKHIR (berdasar pembobotan)			**76**	**Jayyid**	**Lulus**

Catatan Pengajar / Pengasuh :

Banyuwangi, 28 November 2018

Orang tua / Wali,

Pengasuh Ma'had

Ahmad Saefulloh,S.PdI

BIODATA PENULIS

Nama : Ulil Ma'rifatul Khasanah

NIM : T20151274

T.T.L : Banyuwangi, 1 Oktober 1996

Alamat : Dusun Krajan, RT. 003 RW. 001 Desa Wringinrejo Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Riwayat Pendidikan : 1. TK Khadijah 51 (2003)

1. MI Hidayatul Ulum Wringinrejo (2009)
2. Mts Wringinrejo (2012)
3. MAN Genteng (2015)
4. Institut Agama Islam Negeri Jember (2020)

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id